

KABUPATEN
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DALAM ANGKA

PANGKAJENE DAN KEPULAUAN REGENCY IN FIGURES

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
Statistics of Pangkajene and Kepulauan Regency

KABUPATEN
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DALAM ANGKA

PANGKAJENE DAN KEPULAUAN REGENCY IN FIGURES

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
Statistics of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam Angka 2018

Pangkajene dan Kepulauan Regency in Figures

2018

ISSN: -

No. Publikasi / Publication Number: **7309.1803**

Katalog BPS / BPS Catalogue: **1102001.7309**

Ukuran Buku / Book Size: **14.8 x 21 cm**

Jumlah Halaman / Number of Page: **XL + 205 halaman/pages**

Naskah / Manuscript:

BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Statistics of Pangkajene and Kepulauan Regency

Gambar Cover Oleh / Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Processing Integration and Statistical Dissemination

Iustrasi Cover / Cover Illustrate :

Pulau Camba Cambang di Kabupaten Pangkep/Camba Cambang Island in

Pangkep Regency

Diterbitkan oleh / Published by:

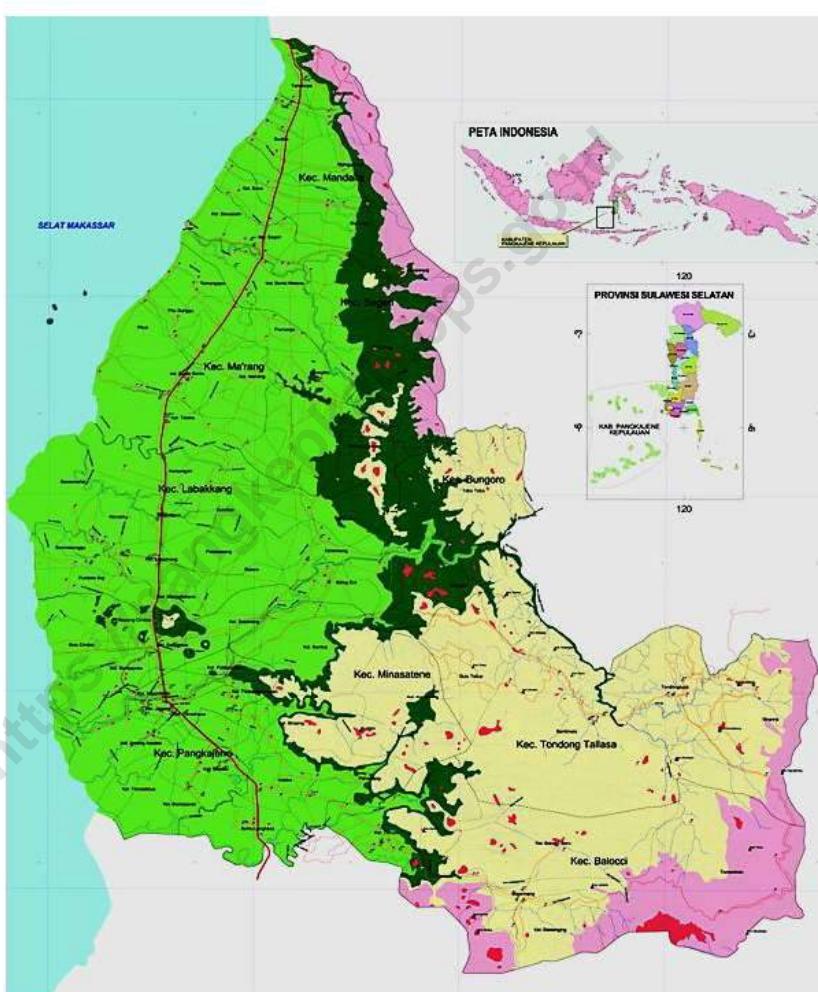
BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan/ Statistics of Pangkajene and Kepulauan Regency

Dicetak oleh/Printed by :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of the book for commercial purpose without permission from BPS-Statististics Indonesia

PETA KABUPATEN PANGKAJENE dan KEPULAUAN



PETA RUPA BUMI INDONESIA (RBI) Skala 1 : 50.000

KEPALA BPS KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Chief of Statistic of Pangkajene dan Kepulauan Regency





KATA PENGANTAR

Rangkuman data statistik yang disusun dalam bentuk buku publikasi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dalam Angka ini, merupakan upaya untuk menunjang pemerintah dan pihak konsumen data dalam hal pemenuhan informasi statistik.

Data yang dicakup dari berbagai Instansi/Dinas, Perusahaan Swasta serta hasil pengumpulan data yang dilakukan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Seiring dengan perkembangan pembangunan dewasa ini utamanya untuk mendukung Pemerintah Daerah, kelengkapan, ketepatan waktu serta realibilitas data menjadi tuntutan kebutuhan sekaligus tantangan. Adalah merupakan akibat logis bahwa bertambah maju suatu pembangunan, akan menimbulkan dampak yang lebih luas dan penyusunan statistik pun akan bertambah kompleks.

Publikasi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dalam Angka 2018 adalah informasi data keadaan Tahun 2017. Perbaikan masih diarahkan kepada kesatuan dan keterpaduan data guna keseragaman informasi. Pada tahun ini perujuhan antara data kecamatan dan angka kabupaten menjadi prioritas disamping menyajikan data pada lingkup wilayah yang lebih kecil (*small area statistic*).

Kami menyadari buku ini masih jauh dari sempurna. Lemahnya kemampuan dan pengetahuan tenaga pendata di berbagai sumber, tidak seragamnya terapan konsep serta metode pendapatan, menyebabkan tidak seragamnya data suatu daerah. Oleh karena itu kami senantiasa membuka diri atas koreksi serta saran untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga buku ini dapat diterbitkan, kami menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga buku ini membawa manfaat bagi kita semua.

Pangkajene, Agustus 2018

KEPALA BPS KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

A handwritten signature in black ink, enclosed in a stylized oval frame.

H. Naharuddin Supu, SE



PREFACE

Summary of statistics that compiled in a publication book of Pangkajene dan Kepulauan Regency In Figures, an effort to support the government and consumers of data in terms of the fulfillment of statistical information.

Data are included from the various Agencies/Office, Private Companies and the results of collecting data that conducted by Statistics of Pangkajene dan Kepulauan Regency. Along with the progress of today's development is primarily to support the local government, completeness, timeliness and reliability of data into the demands and challenges. Is a logical result of a development that progress increases, will result in a more extensive and the preparation of complex statistics will increase.

Publications of Pangkajene dan Kepulauan Regency In Figures 2018 is the 2017's state data information. Improvements are still directed towards the unity and integrity of data for uniformity of information. In this year of data reconciliation between districts and counties figures to be a priority in addition to presenting data on the scope of smaller area (small area statistics).

We are aware of this book is far from perfect. Weak skills and knowledge of the enumerators in the various sources of energy, not uniform applied concepts and methods of revenue, causing the data of a region is not uniform. Therefore we are always open for corrections and suggestions for improvements in the future.

To all those who have helped this book to be published, we were thanked profusely. I hope this book brings benefits to all of u.

Pangkajene, Augst 2018

CHIEF OF STATISTICS OF PANGKAJENE DAN KEPULAUAN REGENCY,

A handwritten signature in black ink, enclosed in a decorative oval border.

H. Naharuddin Supu, SE

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

Katalog/Catalog

Peta Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan/

Map of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Kepala BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan/

Chief of Statistics of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Kata Pengantar/Preface

Daftar Isi/Contents.....	xvii
Daftar Tabel/List of Tables	xix
Bab I Geografi dan Iklim	1
1.1 Geografi	8
1.2 Iklim	11
Bab II Pemerintahan	14
2.1 Wilayah Administratif	18
2.2 DPRD	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil	23
Bab III Kependudukan dan Ketenagakerjaan	40
3.1 Kependudukan	48
3.2 Ketenagakerjaan	52
Bab IV Sosial	61
4.1 Pendidikan	76
4.2 Kesehatan	84
4.3 Agama	104
4.4 Kriminaitas	107
4.5 Kemiskinan	110

Bab V	Pertanian	112
	5.1 Tanaman Pangan	126
	5.2 Hortikultura	131
	5.3 Perkebunan	134
	5.4 Peternakan	136
	5.5 Perikanan	139
	5.6 Kehutanan	144
Bab VI	Industri, Pertambangan dan Energi	146
	6.1 Industri	149
	6.3 Energi	151
Bab VII	Perdagangan	154
	7.1 Perdagangan	157
Bab VIII	Hotel dan Pariwisata	161
	8.1 Hotel	163
	8.2 Pariwisata	164
Bab IX	Transportasi dan Komunikasi	168
	9.1 Transportasi	169
	9.2 Pos dan Telekomunikasi	180
Bab X	Keuangan Daerah dan Harga	182
Bab XI	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	185
Bab XII	Pendapatan Regional	189
Bab XIII	Perbandingan antarkabupaten	196

Daftar Tabel

List of Tables

1. Geografi dan Iklim / Geography and Climate

1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	8
	<i>Total Area by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017.....</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	9
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	9
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pangkep (km), 2017.....	10
	<i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pangkep Regency (km), 2017</i>	10
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	11
	<i>Average Temperature and Humidity by Month in Pangkep Regency, 2017</i>	11
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pangkep, 2017	12
	<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pangkep Regency, 2017</i>	12
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pangkep, 2017	13
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pangkep Regency, 2017</i>	13

2. Pemerintahan/ Government

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017..... <i>Number of Villages by Subdistricts in Pangkep Regency, 2017</i>	18 18
2.1.2	Jumlah Lingkungan, Dusun, RW/RK dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017 <i>Number of Villages, RW/RK and RT by Subdistricts in Pangkep Regency, 2017</i>	19 19
2.1.3	Jumlah Dasawisma, Karang Taruna, PKK dan Baruga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017 <i>Number of Homesteads, Youth Cadets, and Baruga by Subdistricts in Pangkep Regency, 2017</i>	20 20
2.1.4	Jumlah Posyandu, Kader Posyandu, LPM dan KPM Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017 <i>Number of Posyandu, Cadre of Pasyandu, LPM, and KPM by Subdistricts in Pangkep Regency, 2017</i>	21 21
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep,2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pangkep Regency, 2017</i>	22 22
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pangkep Regency, 2017</i>	23 23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017..... <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pangkep Regency, 2017</i>	29 29

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017.....	30
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pangkep Regency, 2017</i>	30
2.4	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017	31
	<i>Number of Birth Certificate Issued by Subdistrict in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017</i>	31
2.5.1	Banyaknya Akta Cerai yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017	32
	<i>Number of Divorce Sertificate Issued by Subdistrict in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017</i>	32
2.5.2	Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Pada Pengadilan Agama Kabupaten Pangkep, 2017	33
	<i>Faktor Cause of Divorce at Religious Court of Pangkep Regency, 2017</i>	33
2.5.3	Jumlah Penerbitan Akta Cerai di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017	34
	<i>Number of Issuance of Deed of Divorce in Pangkajene and Kepulauan Regency, 2017.....</i>	34
2.6	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017	35
	<i>Number of Received and Completed Cases by Month in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017</i>	35
2.7	Banyaknya Penertiban Menurut Objek Sasaran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2013-2017	36
	<i>Number of Demolition by Target Object in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2013-2017</i>	36

2.8	Banyaknya Jumlah LSM dan Organisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017	37
	<i>Number of Non-govermental Organization and Foundation by Subdistrict in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017</i>	
2.9	Banyaknya Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017	38
	<i>Number of Visitors of Regency Library by Month in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017</i>	
2.10	Banyaknya IMB Menurut Kecamatan dan Jenis Bangunan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017	39
	<i>Number of IMB by Subdistrict and Type in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017</i>	

3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ Population and Employment

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2010, 2015, dan 2017.....	48
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pangkep Regency, 2010, 2015, and 2017</i>	
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	49
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	50
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017..... <i>Population by Age Group and Sex in Pangkep Regency, 2017</i>	51
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pangkep Regency, 2017</i>	52
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pangkep, 2017..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pangkep Regency, 2017</i>	53
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pangkep Regency, 2017</i>	54
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017	55
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017.....	56

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pangkep Regency, 2017</i>	56
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017.....	57
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pangkep Regency, 2017</i>	57
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017.....	58
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pangkep Regency, 2017.....</i>	58
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017.....	59
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pangkep Regency, 2017.....</i>	59
3.2.9	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja Lokal, Asing,dan Pekerja Imigran Indonesia (PMI) TKI di Kabupaten Pangkep,2017	60
	<i>Number of Companies, Foreign Workers, Foreigners, and Indonesian Immigrant Workers (PMI) TKI in Pangkep Regency, 2017</i>	60

4. Sosial/ Social

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pangkep, 2017.....	76
-------	---	----

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pangkep Regency, 2017	76
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	77
<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pangkep Regency, 2017</i>	77
4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	78
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	78
4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	79
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	79
4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	80
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	80
4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	81
<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	81
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	82

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	82
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	83
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	83
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	84
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	84
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	85
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	85
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	86
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pangkep Regency, 2017</i>	86
4.2.4	Percentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Pangkep, 2012–2017.....	87
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Pangkep Regency, 2012–2017</i>	87
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pangkep, 2017	88
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pangkep Regency, 2017</i>	88
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten	

	Pangkep, 2017.....	89
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Pangkep Regency, 2017</i>	89
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pangkep, 2013–2017	90
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pangkep Regency, 2013–2017</i>	90
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017	91
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	91
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017	92
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	92
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017	93
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	93
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	94

	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017 ...</i>	94
4.2.12	Pencapaian Peserta KB Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	96
	<i>Number of New Family Planning Participants by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	96
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD), Sub PPKBD, dan Kelompok KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017	98
	<i>Number of Family Planning Clinic (KKB), Village Family Planning Post (PPKBD), Sub of PPKBD, and Family Planning Group by Subdistrict in Pangkep Regency</i>	98
4.2.14	Jumlah Balai Penyuluhan KB, Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017	99
	<i>Number of Family Planning Counseling Center, Toddler Fmaily Development (BKB), Youth Family Development (BKR), Establishment of Family Family (BKL), and Income Improvement Effort Family (UPPKS) by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	99
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subut dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	100
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017 ...</i>	100
4.2.16	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017	102
	<i>Number of Disabilities People by Subdistrict in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017</i>	102
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pangkep, 2017.....	104
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Pangkep Regency, 2017</i>	104

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017..... <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	105 105
4.3.3	Jumlah Calon Jamaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017 <i>Number of Prospective Hajj Dispatchers by Subdistrict and Sex in in Pangkep Regency, 2017</i>	106 106
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pangkep, 2015–2017..... <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pangkep Regency, 2015–2017</i>	107 107
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Pangkep, 2015–2017 ... <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Pangkep Regency, 2015–2017</i>	108 108
4.4.3	Jumlah Kejadian Kebakaran di Kabupaten Pangkep, 2017..... <i>Number of Fire Incidents in Pangkep Regency, 2017</i>	109 109
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Pangkep, 2017..... <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Pangkep Regency, 2017</i>	110 110
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pangkep, 2013–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Pangkep Regency, 2013–2017</i>	111 111

5. Pertanian/ Agriculture

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pangkep (hektar), 2017	126
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pangkep Regency (hectare), 2017</i>	126
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep (hektar), 2017	127
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pangkep Regency (hectare), 2017</i>	127
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep (hektar), 2017	128
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pangkep Regency (hectare), 2017</i>	128
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep (hektar), 2017	129
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pangkep Regency (hectare), 2017</i>	129
5.1.5	Jumlah Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017.....	130
	<i>Number of Food Crops Production by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017.....</i>	130
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pangkep (hektar), 2017	131
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkep Regency (hectare), 2017</i>	131
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pangkep (kwintal), 2017	132
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkep Regency (quintal), 2017</i>	132

5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Pangkep (kwintal), 2017	133
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Pangkep Regency (quintal), 2017</i>	133
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pangkep (hektar), 2017	134
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pangkep Regency (hectare), 2017</i>	134
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pangkep (ton), 2017	135
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pangkep Regency (ton), 2017</i>	135
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pangkep (ekor), 2017	136
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pangkep Regency, 2017</i>	136
5.4.2	Populasi Uggas Menurut Kecamatan dan Jenis Uggas di Kabupaten Pangkep (ekor), 2017	137
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pangkep Regency, 2017</i>	137
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pangkep (ekor), 2017	138
	<i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pangkep Regency, 2017</i>	138
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pangkep, 2016 dan 2017	139
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pangkep Regency, 2016 and 2017</i>	139
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pangkep (ton), 2016 dan 2017	140

	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pangkep Regency (ton), 2016 and 2017</i>	140
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pangkep, 2017	141
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pangkep Regency, 2017</i>	141
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pangkep (ton), 2017	142
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pangkep Regency (ton), 2017</i>	142
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pangkep, 2017	143
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pangkep Regency, 2017</i>	143
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep (hektar), 2017.....	144
	<i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pangkep Regency (hectare), 2017</i>	144
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Pangkep (m3), 2013–2017	145
	<i>Timber Production by Type of Product in Pangkep Regency (m3), 2013–2017</i>	145

6. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ *Industry, Mining, Energy, and Construction*

6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pangkep, 2017	149
	<i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pangkep Regency,</i>	

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pangkep, 2013–2017	151
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pangkep Regency, 2013–2017</i>	151
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2013–2017	152
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Pangkep Regency, 2013–2017</i>	152
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pangkep, 2017	153
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pangkep Regency, 2017</i>	153

7. Perdagangan/ *Trading*

7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pangkep, 2013–2017	157
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pangkep Regency, 2013-2017</i>	157
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017	158
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	158
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pangkep, 2013–2017	159
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pangkep Regency, 2013–2017</i>	159

7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017	160
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	<i>160</i>

8. Hotel dan Pariwisata/ *Hotel and Tourism*

8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pangkep, 2013–2017	163
	<i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pangkep Regency, 2013–2017</i>	<i>163</i>
8.2.1	Banyaknya Jumlah Pengunjung Pada Tempat Rekreasi Menurut Bulan di Kabupaten Pangkep, 2017	164
	<i>Number of Visitors at Recreation Place by Month in Pangkep Regency, 2017</i>	<i>164</i>
8.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Pangkep (hari), 2017	16
	<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Pangkep Regency (day), 2017</i>	<i>165</i>
8.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Pangkep, 2017	166
	<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Pangkep Regency, 2017</i>	<i>166</i>
8.4	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017 dan 2017	167
	<i>Number of Restaurant by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017 and 2017</i>	<i>167</i>

9. Transportasi/ *Transportation*

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pangkep (km), 2017	169
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pangkep Regency (km), 2017.....</i>	169
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pangkep (km), 2017	170
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Pangkep Regency (km), 2017</i>	170
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pangkep (km), 2017	171
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pangkep Regency (km), 2017</i>	171
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pangkep, 2017	172
	<i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Pangkep Regency, 2017</i>	172
9.1.5	Jumlah Kendaraan Berdasarkan Bulan dan Jenis Layanan di Kabupaten Pangkep, 2017	173
	<i>Number of Motor Vehicles by Month and Type of Service in Pangkep Regency, 2017</i>	173
9.1.6	Jumlah Dermaga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017	174
	<i>Number of Docks by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	174
9.1.7	Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Pangkep, 2016-2017	175
	<i>Number of Public Transport Passengers in Pangkep Regency, 2016-2017</i>	175

9.1.8	Jumlah Penumpang Angkutan Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2016-2017	176
	<i>Number of Public Transport Passengers by Subdistrict in Pangkep Regency, 2016-2017</i>	176
9.1.9	Jumlah Uji Kir Angkutan Umum di Kabupaten Pangkep, 2016-2017	177
	<i>Number Kir Test of Public Transportation in Pangkep Regency, 2017-2017</i>	177
9.1.10	Jumlah Izin Trayek yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017	178
	<i>Number of Route Permits Issued By Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	178
9.1.11	Jumlah Angkutan Laut Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017	179
	<i>Number of Sea Transport by Type and Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	179
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2014–2017	180
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pangkep Regency, 2014–2017</i>	180
9.2.2	Jumlah Menara dan BTS Menurut Kecamatan dan Penyedia Layanan Telekomunikasi di Kabupaten Pangkep, 2017	181
	<i>Number of Tower and Base Transceiver Station by Provider of Telecommunication and Subdistrict in Pangkep Regency, 2017</i>	181

10. Keuangan dan Harga/ *Finance and Price*

10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pangkep Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017	183
------	--	-----

	<i>Actual Revenues of Government of Pangkep Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	183
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pangkep Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017	184
	<i>Actual Expenditures of Government of Pangkep Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	184
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population and Food Consumption Expenditure</i>		
11.1	Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pangkep, 2017	186
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pangkep Regency, 2017</i>	186
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Percentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pangkep, 2017	187
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pangkep Regency, 2017</i>	187
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Percentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pangkep, 2017	188
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Pangkep Regency, 2017</i>	188
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>		
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pangkep (miliar rupiah), 2013–2017	190

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pangkep Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	190
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pangkep (miliar rupiah), 2013–2017	191
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pangkep Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	191
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pangkep (persen), 2013–2017	192
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pangkep Regency (percent), 2013–2017</i>	192
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pangkep (miliar rupiah), 2013–2017	193
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pangkep Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	193
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pangkep (2010=100), 2013–2017	194
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pangkep Regency (2010=100), 2013–2017.....</i>	194
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pangkep, 2013–2017	195
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pangkep Regency, 2013–2017</i>	195

**13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / Comparison
Between Districts/Cities**

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017	202
	<i>Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017</i>	<i>202</i>
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2013–2017	203
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Utara Province (percent), 2013–2017</i>	<i>203</i>
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017	204
	<i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017</i>	<i>204</i>
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2013-2017	205
	<i>Human Development Index between Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013-2017</i>	<i>205</i>

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut / *Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

1. TANDA-TANDA / SYMBOLS

Data tidak tersedia / <i>Data not yet available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka Sementara / <i>Preliminary Figures</i>	: *
Angka Sangat Sementara / <i>Very Preliminary Figures</i>	: **
Angka Diperbaiki / <i>Revised Figures</i>	: r
Angka Estimasi / <i>Estimated Figures</i>	: e

2. SATUAN / UNITS

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter / meters (m)
liter / <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton / <i>ton</i>	: 1.000 kg
Satuan lain: buah, jam, menit, persen (%)/ <i>Other units: unit, hour, minute, percent (%).</i>	

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

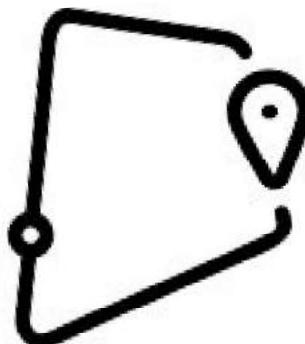
Geografi dan Iklim

Geographic and Climate

Berdasarkan letak astronomis, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada 11.00' bujur timur, dan 040. 40' – 080. 00' lintang selatan



Jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari, Maret dan Desember dengan jumlah 20 hari. Sedangkan curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 796 mm kubik



Luas Wilayah Kabupaten Pangkep 1112,9 km persegi dengan Kecamatan terluas Balocci

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'-1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.
2. In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.
3. In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.
4. Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:
 - Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.
 - Riau Archipelago: Kepulauan

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- Riau.
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and*

wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

continually.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman

6. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

7. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village,

Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang

sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on

sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan

the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

- untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant*

Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 1.1.1 Total Area by Districts of Regency of Pangkejene dan Kepulauan, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>			Percentase <i>Percentage</i>
	Luas Daratan/ <i>Land Area</i> (km ²)	Luas Perairan/ <i>Water Area</i> (km ²)	Luas Total/ <i>Total Area</i> (km ²)	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Liukang Tangaya	47.71	72.29	120.00	10.79
2 Liukang Kalmas	35.89	55.61	91.50	8.23
3 Liukang Tupabbiring	2.03	52.41	54.44	4.89
4 Liukang Tupabbiring Utara	2.80	82.76	85.56	7.69
5 Pangkajene	47.39	0.00	47.39	4.26
6 Minasatene	76.48	0.00	76.48	6.88
7 Balocci	143.48	0.00	143.48	12.90
8 Tondong Tallasa	111.20	0.00	111.20	10.00
9 Bungoro	90.12	0.00	90.12	8.10
10 Labakkang	97.48	0.98	98.46	8.85
11 Ma'rang	75.12	0.10	75.22	6.76
12 Segeri	78.28	0.00	78.28	7.04
13 Mandalle	40.16	0.00	40.16	3.61
Pangkep	848.14	264.15	1112.29	100.00

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Pangkep

Source: *Rural Community Empowerment Organization of Pangkajene dan Kepulauan Regency*

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017**
Tabel 1.1.2
**Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in
Pangkep Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Liukang Tangaya	Sapuka	1 - 5
2	Liukang Kalmas	Kalu-kalukuang	1 - 5
3	Liukang Tupabbiring	Mattiro Sampe	1 - 5
4	Liukang Tupabbiring Utara	Mattiro Kanja	1 - 5
5	Pangkajene	Pangkajene	1 - 10
6	Minasatene	Minasatene	1 - 50
7	Balocci	Balleangin	5 - 700
8	Tondong Tallasa	Bantimurung	45 - 625
9	Bungoro	Samalewa	1 - 150
10	Labakkang	Labakkang	1 - 100
11	Ma'rang	Bonto-bonto	1 - 100
12	Segeri	Segeri	1 - 100
13	Mandalle	Tama'rupa	1 - 100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: BPS, Statistics of Pangkajene and Kepulauan Regency

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pangkep (km), 2017
Table 1.1.3 Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pangkep Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1 Liukang Tangaya	Sapuka	291.29
2 Liukang Kalmas	Kalu-kalukuang	209.21
3 Liukang Tupabbiring	Mattiyo Sampe	43.55
4 Liukang Tupabbiring Utara	Mattiyo Kanja	19.31
5 Pangkajene	Pangkajene	-
6 Minasatene	Minasatene	2.5
7 Balocci	Balleangan	21
8 Tondong Tallasa	Bantimurung	25
9 Bungoro	Samalewa	2
10 Labakkang	Labakkang	5
11 Ma'rang	Bonto-bonto	15
12 Segeri	Segeri	22
13 Mandalle	Tama'rupa	30

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: BPS, Statistics of Pangkajene and Kepulauan Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pangkep, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Pangkep Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber: Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (BMKG)

Source: Climatology Station Class I of Maros (BMKG)

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pangkep, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pangkep Regency, 2017

Tabel 1.2.2

Bulan/Month (1)	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb) (2)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot) (3)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%) (4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber: Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (BMKG)

Source: Climatology Station Class I of Maros (BMKG)

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 1.2.3 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pangkep Regency, 2017

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	552	20
Februari/February	360	15
Maret/March	432	20
April/April	231	13
Mei/May	142	12
Juni/June	108	6
Juli/July	43	10
Agustus/August	19	4
September/September	62	2
Okttober/October	151	7
November/November	467	18
Desember/December	796	20

Sumber: Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (BMKG)
Source: Climatology Station Class I of Maros (BMKG)

Pemerintahan

Governance



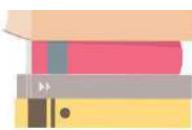
3.361



2.454

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL

Berdasarkan Pendidikan
yang Ditamatkan



SMA Ke bawah

67



SMA

972



SMA Ke Atas

4.776

Sumber : BKD Pangkep

PENJELASAN TEKNIS

22. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
23. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
24. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
25. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
26. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang

TECHNICAL NOTES

22. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
23. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
24. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.*
25. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
26. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for*

pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

27. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan

27. Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus

- Informatika, Kementerian
Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
28. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
29. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection
28. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
29. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and*

Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1
Table 2.1.1
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pangkep, 2017
*Number of Villages by Subdistricts in Pangkep
Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Village		Kelurahan/Village <i>(3)</i>
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	
1 Liukang Tangaya	8		1
2 Liukang Kalmas	6		1
3 Liukang Tupabbiring	7		2
4 Liukang Tupabbiring Utara	7		-
5 Pangkajene	-		9
6 Minasatene	2		6
7 Balocci	1		4
8 Tondong Tallasa	6		-
9 Bungoro	5		3
10 Labakkang	9		4
11 Ma'rang	6		4
12 Segeri	2		4
13 Mandalle	6		-
Pangkep	65		38

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Empowerment Council of Village Community and Government of Pangkajene dan Kepulauan
Regency

Tabel
Table 2.1.2

**Jumlah Lingkungan, Dusun, RW/RK dan RT Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pangkep, 2017**

***Number of Villages, RW/RK and RT by Subdistricts in Pangkep
Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lingkungan	Dusun	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Liukang Tangaya	4	29	33	79
2 Liukang Kalmas	2	16	27	73
3 Liukang Tupabbiring	-	19	26	92
4 Liukang Tupabbiring Utara	21	22	32	80
5 Pangkajene	11	-	45	119
6 Minasatene	14	7	57	157
7 Balocci	8	2	4	77
8 Tondong Tallasa	-	16	35	79
9 Bungoro	10	18	35	149
10 Labakkang	11	26	50	190
11 Ma'rang	11	20	40	150
12 Segeri	8	4	16	73
13 Mandalle	-	15	31	90
Pangkep	83	191	431	1 408

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Empowerment Council of Village Community and Government of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel 2.1.3
Table

Jumlah Dasawisma, Karang Taruna, PKK dan Baruga Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017
Number of Homesteads, Youth Cadets, and Baruga by Subdistricts in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dasawisma (1)	Karang Taruna (2)	PKK (3)	Baruga (4)
1 Liukang Tangaya	-	9	9	-
2 Liukang Kalmas	-	7	7	-
3 Liukang Tupabbiring	-	9	9	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	6	7	-
5 Pangkajene	-	3	9	6
6 Minasatene	-	6	8	6
7 Balocci	-	2	5	2
8 Tondong Tallasa	-	6	6	3
9 Bungoro	-	10	8	4
10 Labakkang	-	5	13	5
11 Ma'rang	-	10	10	8
12 Segeri	-	4	6	4
13 Mandalle	-	3	6	4
Pangkep	-	80	103	42

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Empowerment Council of Village Community and Government of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel 2.1.4
Table

**Jumlah Posyandu, Kader Posyandu, LPM dan KPM
Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017**
*Number of Posyandu, Cadre of Pasyandu, LPM, and KPM
by Subdistricts in Pangkep Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Posyandu	Kader Posyandu	LPM	KPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Liukang Tangaya	30	150	9	30
2 Liukang Kalmas	17	85	7	27
3 Liukang Tupabbiring	18	90	9	45
4 Liukang Tupabbiring Utara	14	70	7	35
5 Pangkajene	34	170	9	45
6 Minasatene	34	170	8	34
7 Balocci	19	95	5	25
8 Tondong Tallasa	23	110	6	29
9 Bungoro	31	155	8	39
10 Labakkang	56	280	13	64
11 Ma'rang	34	170	10	50
12 Segeri	27	150	6	28
13 Mandalle	18	100	6	28
Pangkep	355	1 795	103	479

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Empowerment Council of Village Community and Government of Pangkajene dan Kepulauan Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut
Tabel 2.2.1 Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 2.2.1 Number of Members of The Regional House of Representatives
by Political Parties and Sex in Pangkep Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golkar	8	2	10
2. Partai Demokrat	4	-	4
3. Partai Amanat Nasional (PAN)	2	-	2
4. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	1	-	1
5. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	-	1
6. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	2	-	2
7. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	3	1	4
8. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	-	2
9. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	5	-	5
10. Partai Gerindra	4	-	4
Pangkep	32	3	35

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: People Representative Secretariat of Pangkajene and Kepulauan Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep,

Tabel 2.3.1 2017

Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pangkep Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	2	2	4
Bag. Adm. Pemerintahan Umum	4	3	7
Bag. Adm. KesRa dan Kermasyarakatan	5	2	7
Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol	6	2	8
Bag. Adm. Pembangunan	7	3	10
Bag. Adm. Perekonomian dan SDA	4	8	12
Bagian Hukum dan Perundangan-undangan	3	2	5
Bagian Keuangan	7	5	12
Bagian Organisasi dan Tata Laksana	4	1	5
Bagian Umum	18	8	26
2. Sekretariat DPRD	20	13	33
3. Inspektorat Kabupaten	20	16	36
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	18	10	28
5. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	24	14	38
6. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	14	9	23
7. Badan Ketahanan Pangan & Pelaksana Penyuluhan Pertanian	67	34	101
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	7	8	15
9. Badan Lingkungan Hidup	29	20	49

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Representative of Personal Affairs of Pangkajene and Kepulauan Regency

Lanjutan Tabel 2.3.1 / Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(4)
10 Badan Pendapatan Daerah	58	25	83
11 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	6	16
12 Badan Pengelola Keuangan Daerah	25	27	52
13 Badan Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu	16	17	33
14 Dinas Pendidikan	997	2 075	3 072
15 Dinas Kesehatan	179	521	700
16 Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak	3	16	19
17 Dinas Sosial	11	9	20
18 Dinas Tenaga Kerja	37	21	58
19 Dinas Perhubungan	36	13	49
20 Dinas Perdagangan	17	13	30
21 Dinas Komunikasi dan Informatika	17	4	21
22 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	25	19	44
23 Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	25	63	88
24 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	21	14	35
25 Dinas Pekerjaan Umum	54	23	77
26 Dinas Penataan Ruang	17	9	26
27 Dinas Perumahan	8	1	9
28 Dinas Pemadam Kebakaran	9	2	11

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Representative of Personal Affairs of Pangkajene dan Kepulauan Regency*

Lanjutan Tabel 2.3.1 / Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(4)
29 Dinas Koperasi	13	8	21
30 Dinas Perikanan	24	18	42
31 Dinas Pemuda dan Olahraga	14	6	20
32 Dinas Pertanahan	11	-	11
33 Dinas Statistik	10	6	16
34 Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	21	13	34
35 Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat	5	4	9
36 Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	43	4	47
37 Rumah Sakit Umum Daerah	187	55	242
38 Komisi Pemilihan Umum *	2	3	5
39 Kecamatan Pangkajene	20	8	28
Kelurahan Tumampua	2	5	7
Kelurahan Jagong	4	2	6
Kelurahan Padoang-doangan	1	6	7
Kelurahan Mappaile	2	2	4
Kelurahan Pabundukang	4	4	8
Kelurahan Anrong Appaka	2	2	4
Kelurahan Bonto Perak	5	4	9
Kelurahan Tekolabbua	3	1	4

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Representative of Personal Affairs of Pangkajene and Kepulauan Regency

Lanjutan Tabel 2.3.1 / Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kelurahan Sibatua	1	2	3
40 Kecamatan Bungoro	14	9	23
Kelurahan Samalewa	3	4	7
Kelurahan Sapanang	2	5	7
Kelurahan Bori Appaka	3	3	6
41 Kecamatan Labakkang	15	16	31
Kelurahan Labakkang	3	2	5
Kelurahan Mangalekana	4	-	4
Kelurahan Borimasunggu	3	-	3
Kelurahan Pundata Baji	7	2	9
42 Kecamatan Ma'rang	19	8	27
Kelurahan Bonto-bonto	3	2	5
Kelurahan Talaka	2	1	3
Kelurahan Ma'rang	3	4	7
Kelurahan Attangsalo	5	3	8
43 Kecamatan Segeri	9	3	12
Kelurahan Segeri	2	4	6
Kelurahan Bawasalo	2	3	5
Kelurahan Bone	2	3	5

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Representative of Personal Affairs of Pangkajene and Kepulauan Regency

Lanjutan Tabel 2.3.1 / Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kelurahan Bonto Matene	2	4	6
44 Kecamatan Mandalle	17	22	39
45 Kecamatan Balocci	13	4	17
Kelurahan Balleangin	3	2	5
Kelurahan Balocci Baru	-	2	2
Kelurahan Tonasa	2	4	6
Kelurahan Kassi	1	2	3
46 Kecamatan Minasatene	11	13	24
Kelurahan Minasatene	4	2	6
Kelurahan Kalabbirang	4	4	8
Kelurahan Bontoa	3	3	6
Kelurahan Biraeng	2	3	5
Kelurahan Bonto Kio	3	3	6
Kelurahan Bonto Langkasa	4	1	5
47 Kecamatan Tondong Tallasa	29	11	40
48 Kecamatan Liukang Tupabbiring	15	5	20
Kelurahan Mattiro Sompe	2	-	2
Kelurahan Mattiro Bintang	2	-	2
49 Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara	12	2	14

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Representative of Personal Affairs of Pangkajene and Kepulauan Regency

Lanjutan Tabel 2.3.1 / Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
50 Kecamatan Liukang Tangaya	12	4	16
Kelurahan Sapuka	1	3	4
51 Kecamatan Liukang Kalmas	12	3	15
Kelurahan Kalu-kalukuang	1	1	2
Jumlah	2 454	3 361	5 815

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Representative of Personal Affairs of Pangkajene and Kepulauan Regency*

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017**
**Table 2.3.2 Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in
Pangkep Regency, 2017**

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	19	3	22
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	38	7	45
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	536	436	972
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	141	258	399
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	65	319	384
Tingkat Sarjana S1/DIV <i>Bachelor Degrees</i>	1 476	2 257	3 733
Tingkat Sarjana S2 (Master) <i>Master Degrees</i>	121	137	258
Tingkat Sarjana S3 (Doktor) <i>Doctoral Degrees</i>	2	-	2
Jumlah/Total	2 398	3 417	5 815

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Representative of Personal Affairs of Pangkajene and Kepulauan Regency*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan

Tabel 2.3.3 dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017

Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pangkep Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	-	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	2	8
I/C (Juru)	8	1	9
I/D (Juru Tingkat I)	10	3	13
Golongan I/Range I	26	6	32
II/A (Pengatur Muda)	35	15	50
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	112	61	173
II/C (Pengatur)	172	206	378
II/D (Pengatur Tingkat I)	68	56	124
Golongan II/Range II	387	338	725
III/A (Penata Muda)	290	524	814
III/B (Penata Muda Tingkat I)	325	460	785
III/C (Penata)	332	513	845
III/D (Penata Tingkat I)	350	505	855
Golongan III/Range III	1 297	2 002	3 299
IV/A (Pembina Muda)	316	483	799
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	344	580	924
IV/C (Pembina)	23	12	35
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	1	1
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	683	1 076	1 759
Jumlah/Total	2 393	3 422	5 815

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Representative of Personal Affairs of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017

Tabel 2.4

Table 2.4 Number of Birth Certificate Issued by Subdistrict in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Liukang Tangaya	253	947	355	...
2 Liukang Kalmas	1 022	267	441	...
3 Liukang Tupabbiring	1 175	1 260	679	...
4 Liukang Tupabbiring Utara	855	241	2 167	...
5 Pangkajene	2 122	1 738	486	...
6 Minasatene	1 808	1 357	1 554	...
7 Balocci	881	434	2 457	...
8 Tondong Tallasa	732	261	1 633	...
9 Bungoro	1 721	1 313	1 013	...
10 Labakkang	3 157	2 288	1 544	...
11 Ma'rang	1 539	1 205	599	...
12 Segeri	1 300	743	251	...
13 Mandalle	990	566	511	...
Pangkep	17 555	12 620	13 690	...

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Civil Registration and Demography Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

**Banyaknya Akta Cerai yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017**

Tabel 2.5.1

**Table Number of Divorce Sertificate Issued by Subdistrict in
Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017**

Bulan <i>Months</i>	Cerai Talak	Cerai Gugat	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
1 Januari/January	14	39	53
2 Februari/February	10	31	41
3 Maret/March	11	40	51
4 April/April	8	38	46
5 Mei/May	7	31	38
6 Juni/June	9	10	19
7 Juli/July	18	31	49
8 Agustus/August	14	46	60
9 September/September	8	44	52
10 Oktober/October	13	47	60
11 November/November	14	43	57
12 Desember/December	8	26	34
Pangkep	134	426	560

Sumber: Pengadilan Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Religious Court of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Pada Pengadilan Agama Kabupaten Pangkep, 2017
Table 2.5.2
Factors Cause of Divorce at Religious Court of Pangkep Regency, 2017

Faktor Penyebab Perceraian <i>Cause of Divorce</i>	<i>Factors</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1 Zina		-
2 Mabuk		59
3 Madat		-
4 Judi		5
5 Meninggalkan Salah Satu Pihak		47
6 Dihukum Penjara		-
7 Poligami		4
8 KDRT		63
9 Cacat Badan		-
10 Perselisihan dan Pertengkarar Terus Menerus		234
11 Kawin Paksa		5
12 Murtad		-
13 Ekonomi		45
Jumlah		462

Sumber: Pengadilan Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Religious Court of Pangkajene and Kepulauan Regency

Tabel 2.5.3

Jumlah Penerbitan Akta Cerai di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017

Number of Issuance of Deed of Divorce in Pangkajene and Kepulauan Regency, 2017

Bulan <i>Months</i>	Penduduk Berstatus Cerai Hidup		Kepemilikan Akta Cerai	
	Islam	Non Islam	Islam	Non Islam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	46	-	46	-
2 Februari/February	20	-	20	-
3 Maret/March	48	-	48	-
4 April/April	23	-	23	-
5 Mei/May	53	-	53	-
6 Juni/June	33	-	33	-
7 Juli/July	26	-	26	-
8 Agustus/August	45	-	45	-
9 September/September	24	-	24	-
10 Oktober/October	47	-	47	-
11 November/November	46	-	46	-
12 Desember/December	51	-	51	-
Pangkep	462	-	462	-

Sumber: Pengadilan Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Religious Court of Pangkajene and Kepulauan Regency

Tabel 2.6
Table

Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017
Number of Received and Completed Cases by Month in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017

Bulan Month	Pidana		Perdata		Jumlah	
	Diterima/ Received	Diselesaikan/ Completed	Diterima/ Received	Diselesaikan/ Completed	Diterima/ Received	Diselesaikan/ Completed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sisa Tahun Lalu	29	-	9	-	38	-
Januari/January	11	11	5	-	16	11
Februari/February	9	21	1	-	10	21
Maret/March	9	13	4	2	13	15
April/April	16	9	1	1	17	10
Mei/May	21	10	3	-	24	10
Juni/June	17	13	5	4	22	17
Juli/July	7	15	2	4	9	19
Agustus/August	18	21	3	2	21	23
September/September	21	14	-	2	21	16
Oktober/October	12	11	-	1	12	12
November/November	22	8	-	1	22	9
Desember/December	10	14	2	-	12	14

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: State Courts of Pangkajene and Kepulauan Regency

Tabel 2.7
Table

Banyaknya Penertiban Menurut Objek Sasaran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2014-2017
Number of Demolition by Target Object in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2014-2017

Objek Sasaran Target Object	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pedagang Kaki Lima	25	25	306	402
Pengemis/Pengamen	-	11	9	7
Gelandangan	-	-	-	2
Wanita Tuna Susila	-	6	2	1
Bangunan dan Gubuk Liar	9	5	15	-
Papan Iklan/Reklame	13	3	1	-
Lainnya	-	65	35	97
Pangkep	47	115	368	509

Sumber: Satpol PP Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Civil Service of Police Unit of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Banyaknya Jumlah LSM dan Organisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan,

Tabel 2.8

**2017
*Number of Non-govermental Organization and Foundation by Subdistrict in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	LSM	Organisasi dan Partai Politik	Jumlah				
				(1)	(2)	(3)	(4)
1 Liukang Tangaya	-	-	-				
2 Liukang Kalmas	-	-	-				
3 Liukang Tupabbiring	-	-	-				
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-				
5 Pangkajene	2	12	14				
6 Minasatene	1	1	2				
7 Balocci	1	-	1				
8 Tondong Tallasa	-	-	-				
9 Bungoro	2	4	6				
10 Labakkang	-	-	-				
11 Ma'rang	2	-	2				
12 Segeri	-	-	-				
13 Mandalle	-	-	-				
Pangkep	8	17	25				

Sumber: Kantor Kesbang dan Linmas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Office of Welfare and Community development and environment of Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Regency*

Tabel 2.9
Table

**Banyaknya Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah
Menurut Bulan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan,
2017**

***Number of Visitors of Regency Library by Month in
Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017***

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Pengunjung <i>Visitors</i>	Total
(1)	(2)	
Januari/January	300	
Februari/February	581	
Maret/March	1 286	
April/April	510	
Mei/May	564	
Juni/June	92	
Juli/July	350	
Agustus/August	454	
September/September	328	
Oktober/October	1 461	
November/November	787	
Desember/December	349	
Jumlah	7 062	

Sumber: Perpustakaan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Regency Library of Pangkajene dan Kepulauan Regency*

Tabel 2.10
Table

Banyaknya IMB Menurut Kecamatan dan Jenis Bangunan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017
Number of IMB by Subdistrict and Type in Regency of Pangkajene and Kepulauan, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Bangunan/ <i>Kind of Buildings</i>		
	Bangunan Tempat Tinggal	Bangunan Tempat	
		Usaha	(3)
(1)	(2)		
1 Liukang Tangaya	3		3
2 Liukang Kalmas	2		2
3 Liukang Tupabbiring	-		-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-		-
5 Pangkajene	566		15
6 Minasatene	373		6
7 Balocci	7		1
8 Tondong Tallasa	-		-
9 Bungoro	54		8
10 Labakkang	52		4
11 Ma'rang	7		1
12 Segeri	57		3
13 Mandalle	155		2
Pangkep	1 276		45

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep

Source: *Department of Investment and Integrated Services One Door Pangkep District*

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

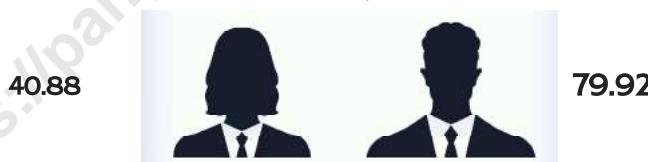


RASIO JENIS KELAMIN



TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

59,36



PENGANGGURAN

7,05



Sumber : Proyeksi Penduduk dan Sakernas 2017, BPS

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

30. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk

30. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on

penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 31. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan

31. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is

- menetap. *less than six months.*
32. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
33. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
34. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
35. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
36. **Komposisi penduduk** adalah pola
32. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
33. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
34. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
35. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
36. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example:

- persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
37. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
38. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
39. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
40. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan *population by age group,*
population by sex
37. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
38. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
39. **Average household size** is the average number of household members per household.
40. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
41. Recent migration terminology if

- provinsi tempat lahirnya.
41. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
42. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
43. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
44. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
45. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang *someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
42. Working age population is persons of 15 years and over.
43. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
44. *Working* is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
45. *Total working hours* is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the

digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

time used for other activities which are not classified as work).

46. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

46. *Industry* is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the *Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI)* in one digit.

47. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

47. *Employment status* is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

48. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

48. *Own-account worker* is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

49. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah

49. *Employer assisted by temporary workers/unpaid*

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

50. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

50. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

51. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

51. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

52. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang

52. **Casual employee** is a person

lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

53. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

53. ***Unpaid worker*** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2010, 2015, dan 2017
Table 3.1.1 *Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pangkep Regency, 2010, 2015, and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2015	2017	2010-2017	2015-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Liukang Tangaya	18 412	21 042	22 223	20.70	5.61
2 Liukang Kalmas	12 957	13 502	13 724	5.92	1.64
3 Liukang Tupabbiring	17 889	18 797	19 175	7.19	2.01
4 Liukang Tupabbiring Utara	11 429	11 542	11 589	1.40	0.41
5 Pangkajene	41 839	44 408	45 481	8.70	2.42
6 Minasatene	33 085	35 282	36 219	9.47	2.66
7 Balocci	15 490	15 987	16 188	4.51	1.26
8 Tondong Tallasa	8 756	8 890	8 941	2.11	0.57
9 Bungoro	39 004	42 475	42 627	9.29	0.36
10 Labakkang	43 859	45 683	46 440	5.88	1.66
11 Ma'rang	29 985	30 579	30 841	2.85	0.86
12 Segeri	20 099	21 076	21 501	6.98	2.02
13 Mandalle	13 913	14 334	14 842	6.68	3.54
Pangkep	306 717	323 597	329 791	7.52	1.91

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pangkep, 2017**
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (jiwa) Sex (person)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Liukang Tangaya	10 873	11 350	22 223	95.80
2 Liukang Kalmas	6 729	6 995	13 724	96.20
3 Liukang Tupabbiring	9 487	9 688	19 175	97.93
4 Liukang Tupabbiring Utara	5 608	5 981	11 589	93.76
5 Pangkajene	22 100	23 381	45 481	94.52
6 Minasatene	17 532	18 687	36 219	93.82
7 Balocci	7 947	8 241	16 188	96.43
8 Tondong Tallasa	4 370	4 571	8 941	95.60
9 Bungoro	20 992	21 635	42 627	97.03
10 Labakkang	21 881	24 559	46 440	89.10
11 Ma'rang	14 813	16 028	30 841	92.42
12 Segeri	10 264	11 237	21 501	91.34
13 Mandalle	7 015	7 827	14 842	89.63
Pangkep	159 611	170 180	329 791	93.79

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pangkep, 2017**
**Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Pangkep
Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	
1 Liukang Tangaya	6.74	185.19	
2 Liukang Kalmas	4.16	149.99	
3 Liukang Tupabbiring	5.81	352.22	
4 Liukang Tupabbiring Utara	3.51	135.45	
5 Pangkajene	13.79	959.72	
6 Minasatene	10.98	473.58	
7 Balocci	4.91	112.82	
8 Tondong Tallasa	2.71	80.40	
9 Bungoro	12.93	473.00	
10 Labakkang	14.08	471.66	
11 Ma'rang	9.35	410.01	
12 Segeri	6.52	274.67	
13 Mandalle	4.50	369.57	
Pangkep	100.00	296.50	

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Tabel 3.1.4 Kabupaten Pangkep, 2017**
Table Population by Age Group and Sex in Pangkep Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	16 145	15 558	31 703
5–9	16 525	15 968	32 493
10–14	16 070	15 304	31 374
15–19	15 657	14 956	30 613
20–24	13 852	13 997	27 849
25–29	12 165	12 937	25 102
30–34	11 167	12 767	23 934
35–39	10 961	12 316	23 277
40–44	11 232	12 698	23 930
45–49	9 876	11 060	20 936
50–54	7 614	8 786	16 400
55–59	6 389	7 599	13 988
60–64	4 676	5 707	10 383
65–69	3 330	4 273	7 603
70–74	2 051	2 962	5 013
75+	1 901	3 292	5 193
Jumlah/Total	159 611	170 180	329 791

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten

Tabel 3.2.1 Pangkep, 2017

Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pangkep Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	82 986	46 528	129 514
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5 802	4 017	9 819
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	10 522	10 060	20 582
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 317	58 828	64 145
Lainnya/Others	6 470	4 207	10 677
Jumlah/<i>Total</i>	111 097	123 640	234 737
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	79.92	40.88	59.36
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	6.53	7.95	7.05

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu

yang Lalu di Kabupaten Pangkep, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pangkep Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/dan Tidak/belum/Tamat SD <i>Not Schooling/Not Yet Completed/Completed Primary School</i>	62 683	2 995	65 678	...
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	21 241	990	22 231	...
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	17 437	2 581	20 018	...
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	12 410	2 265	14 675	...
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 573	453	2 026	...
Universitas/ <i>University</i>	14 170	535	14 705	...
Jumlah/<i>Total</i>	129 514	9 819	139 333	95 404

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama
Sembilan yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Pangkep, 2017**
**Table 3.2.3 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the
Previous Week by Age Group and Sex in Pangkep Regency, 2017**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	5 472	2 159	7 631
20-24	6 462	2 963	9 425
25-29	9 993	6 959	16 952
30-34	8 748	6 562	15 310
35-39	13 033	8 328	21 361
40-44	8 983	5 585	14 568
45-49	12 618	5 033	17 651
50-54	7 208	3 589	10 797
55-59	4 050	2 531	6 581
60+	6 419	2 819	9 238
Jumlah/Total	82 986	46 528	129 514

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 3.2.4 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pangkep Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1	29 765	8 710	38 475
2	11 271	6 519	17 790
3	10 731	17 369	28 100
4	9 596	12 346	21 942
5	21 623	1 584	23 207
Jumlah/<i>Total</i>	82 986	46 528	129 514

Keterangan/Note: ¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

5 Lainnya/Others

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis

Tabel 3.2.5
Table 3.2.5
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pangkep Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0 ¹	1 678	712	2 390
1–14	8 128	5 458	13 586
15–34	14 505	12 718	27 223
35+	58 675	27 640	86 315
Jumlah/Total	82 986	46 528	129 514

Keterangan>Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017

Tabel 3.2.6
Table 3.2.6

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pangkep Regency, 2017

Jenis Kelamin/Sex			
Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹
1-14
15-34
35+
Jumlah/Total	0	0	0

Keterangan>Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama
Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017**
**Table 3.2.7 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the
Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pangkep
Regency, 2017**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 782	10 151	29 933
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 233	6 020	15 253
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 082	371	3 453
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	37 351	18 644	55 995
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	7 497	2 733	10 230
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 041	8 609	14 650
Jumlah/Total	82 986	46 528	129 514

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan
Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten**

Tabel 3.2.8 Pangkep, 2017

**Table Number of Registered Job Applicants by Educational
Attainment and Sex in Pangkep Regency, 2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	65	34	99
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	50	23	73
Diploma I/II/Akademi Diploma I/II/Academy	1	1	2
Diploma III/IV/Akademi Diploma III/IV/Academy	15	48	63
Universitas S1,S2,S3/ <i>University</i>	39	49	88
Jumlah/Total	170	155	325

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Source: Department of Labor of Pangkajene and Kepulauan Regency

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja Lokal, Asing, dan Pekerja Imigran Indonesia (PMI) TKI di Kabupaten Pangkep, 2017
Tabel 3.2.9 Number of Companies, Foreign Workers, Foreigners, and Indonesian Immigrant Workers (PMI) TKI in Pangkep Regency, 2017

Karakteristik <i>Characteristics</i>	2017
(1)	(2)
Jumlah Perusahaan	411
Tenaga Kerja Lokal	
Laki-Laki	3 238
Perempuan	325
Tenaga Kerja Asing	
Laki-Laki	8
Perempuan	-
Pekerja Imigran Indonesia (PMI) TKI	
Laki-Laki	-
Perempuan	1

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Source: Department of Labor of Pangkajene and Kepulauan Regency

S o s i a l

S o c i a l

FASILITAS PENDIDIKAN

Sekolah Dasar



311

Sekolah Menengah Pertama



109

Sekolah Menengah Atas



19

FASILITAS KESEHATAN



- Rumah sakit 1
- Puskesmas 23
- Posyandu 384
- Klinik/Balai Kesehatan 8
- Poskesdes 90

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

54. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
55. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
56. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
57. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
54. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
55. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
56. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
57. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

58. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

59. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

60. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

58. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

59. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

60. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists

- Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

61. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

62. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah

- of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
61. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
62. **Maternity Hospital** is a specialized

sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

63. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

64. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

65. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit

hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

63. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

64. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

65. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units

Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

66. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

67. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

68. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan,

(*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center*).

66. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies*).

67. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

68. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute

baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

69. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

70. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

71. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program

illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

69. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

70. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

71. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under*

pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

72. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

72. **Cumulative AIDS case** is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

73. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

73. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

74. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3

74. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler

kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

75. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

76. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

77. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

78. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga

totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

75. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

76. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

77. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

78. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit

atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

79. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

80. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

81. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

82. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

or houses with leasing status were also categorized as an own property.

79. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

80. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

81. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

82. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

83. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

83. Crime clearance rate

$$= \frac{\frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

termasuk kompetensi kepolisian

5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

84. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

85. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

86. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

87. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

84. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

85. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

86. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

87. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

88. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
89. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
90. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
91. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara
88. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
89. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
90. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
91. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

92. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
93. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
94. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
92. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
93. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
94. *Poverty Measures*
- a. *Head Count Index* ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - b. *Poverty Gap Index- P_1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. *Poverty Severity Index- P_2*

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan**

(*Poverty Severity Index-P₂*)

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=*the poverty line*

y_i=*Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q)*,
y_i < z

q=*the number of poor*

n=*the total population*

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained

(*Poverty Severity Index-P2*).

Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2

95. Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

95. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pangkep Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	(4)
	(1)	(2)		
Laki-Laki/Male				
5-6	4 137	2 835	0	
7-12	0	18 303	0	
13-15	134	10 221	1 584	
16-18	0	5 583	3 977	
19-24	0	3 599	11 883	
lainnya	5 567	0	75 711	
Perempuan/Female				
5-6	4 773	1 875	0	
7-12	0	17 260	0	
13-15	0	10 025	408	
16-18	134	6 294	2 697	
19-24	219	3 814	12 367	
lainnya	9 912	449	83 951	
Laki-laki+Perempuan/Male+Female				
5-6	8 910	4 710	0	
7-12	0	35 563	0	
13-15	134	20 246	1 991	
16-18	134	11 878	6 674	
19-24	219	7 414	24 250	
lainnya	15 479	449	159 663	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Tabel 4.1.2 Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 4.1.2 Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in
Pangkep Regency, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99.60	114.77
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	69.93	72.38
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58.62	85.80

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar
 Tabel 4.1.3 (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017**
Table 4.1.3 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Liukang Tangaya	27	3 182	179	17.78
2	Liukang Kalmas	19	2 151	138	15.59
3	Liukang Tupabbiring	17	2 140	164	13.05
4	Liukang Tupabbiring Utara	19	1 620	170	9.53
5	Pangkajene	33	5 766	463	12.45
6	Minasatene	26	3 376	295	11.44
7	Balocci	19	1 887	192	9.83
8	Tondong Tallasa	15	961	155	6.20
9	Bungoro	31	4 642	389	11.93
10	Labakkang	33	5 225	361	14.47
11	Ma'rang	30	3 492	298	11.72
12	Segeri	23	2 565	197	13.02
13	Mandalle	19	1 353	150	9.02
Pangkep		311	38 360	3 151	12.17

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Pangkajene dan Kepulauan
 Source: Education, Youth and Sports Agency of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Liukang Tangaya	-	-	-	-
2 Liukang Kalmas	1	75	8	9.38
3 Liukang Tupabbiring	-	-	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	-
5 Pangkajene	2	235	22	10.68
6 Minasatene	1	265	40	6.63
7 Balocci	-	-	-	-
8 Tondong Tallasa	-	-	-	-
9 Bungoro	1	140	14	10.00
10 Labakkang	1	72	11	6.55
11 Ma'rang	1	106	10	10.60
12 Segeri	-	-	-	-
13 Mandalle	2	191	22	8.68
Pangkep	9	1 084	127	8.54

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Religion Ministry of Pangkajene and Kepulauan Regency

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah
Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten
Pangkep, 2017**

Tabel 4.1.5

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of
Junior High Schools by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Liukang Tangaya	13	1 051	70	15.01
2 Liukang Kalmas	15	825	96	8.59
3 Liukang Tupabbiring	9	829	75	11.05
4 Liukang Tupabbiring Utara	8	574	67	8.57
5 Pangkajene	12	2 370	192	12.34
6 Minasatene	7	1 408	131	10.75
7 Balocci	5	1 230	100	12.30
8 Tondong Tallasa	5	519	68	7.63
9 Bungoro	10	2 094	177	11.83
10 Labakkang	6	2 141	184	11.64
11 Ma'rang	8	1 321	141	9.37
12 Segeri	6	828	76	10.89
13 Mandalle	5	381	44	8.66
Pangkep	109	15 571	1 421	10.96

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Source: Education, Youth and Sports Agency of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017

Tabel 4.1.6

Table 4.1.6
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Liukang Tangaya	-	-	-	-
2 Liukang Kalmas	2	115	31	3.71
3 Liukang Tupabbiring	1	118	23	5.13
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	-
5 Pangkajene	5	728	143	5.09
6 Minasatene	1	68	16	4.25
7 Balocci	1	99	16	6.19
8 Tondong Tallasa	-	-	-	-
9 Bungoro	2	202	40	5.05
10 Labakkang	-	-	-	-
11 Ma'rang	3	788	155	5.08
12 Segeri	2	273	42	6.50
13 Mandalle	3	549	84	6.54
Pangkep	20	2 940	550	5.35

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Religion Ministry of Pangkajene and Kepulauan Regency

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah
Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep,
2017**

Tabel 4.1.7

Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Liukang Tangaya	3	363
2	Liukang Kalmas	5	449
3	Liukang Tupabbiring	3	468
4	Liukang Tupabbiring Utara	7	251
5	Pangkajene	9	2 479
6	Minasatene	2	116
7	Balocci	2	463
8	Tondong Tallasa	1	333
9	Bungoro	5	1 262
10	Labakkang	2	826
11	Ma'rang	5	350
12	Segeri	2	645
13	Mandalle	3	61
Pangkep		49	8 066	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Source: Education, Youth and Sports Agency of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah
Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017**

Table 4.1.8

***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of
Senior High Schools by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- <i>Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Liukang Tangaya	-	-	-	-
2 Liukang Kalmas	2	159	29	5.48
3 Liukang Tupabbiring	1	46	23	2.00
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	-
5 Pangkajene	4	407	116	3.51
6 Minasatene	1	51	11	4.64
7 Balocci	-	-	-	-
8 Tondong Tallasa	-	-	-	-
9 Bungoro	2	105	36	2.92
10 Labakkang	-	-	-	-
11 Ma'rang	3	998	152	6.57
12 Segeri	1	41	20	2.05
13 Mandalle	2	253	33	7.67
Pangkep	16	2 060	420	4.90

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Religion Ministry of Pangkajene and Kepulauan Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten

Tabel 4.2.1

Number of Health Facilities by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Poskesdes <i>Village Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	-	-	2	39	-	13
2 Liukang Kalmas	-	-	2	18	-	8
3 Liukang Tupabbiring	-	-	2	18	-	7
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	1	18	-	10
5 Pangkajene	1	-	2	34	5	4
6 Minasatene	-	-	2	34	-	9
7 Balocci	-	-	1	19	-	3
8 Tondong Tallasa	-	-	1	24	-	3
9 Bungoro	-	-	2	35	1	8
10 Labakkang	-	-	3	58	1	8
11 Ma'rang	-	-	2	36	-	8
12 Segeri	-	-	2	33	1	4
13 Mandalle	-	-	1	20	-	4
Pangkep	1	0	23	384	8	90

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Health Department of Pangkajene dan Kepulauan Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>					Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Liukang Tangaya
2 Liukang Kalmas
3 Liukang Tupabbiring
4 Liukang Tupabbiring Utara
5 Pangkajene
6 Minasatene
7 Balocci
8 Tondong Tallasa
9 Bungoro
10 Labakkang
11 Ma'rang
12 Segeri
13 Mandalle
Pangkep

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Health Department of Pangkajene and Kepulauan Regency

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut
Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pangkep, 2017**
Tabel 4.2.3 *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of
Health Facility in Pangkep Regency, 2017*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>
Jumlah/Total

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: *Health Department of Pangkajene and Kepulauan Regency*

**Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis
Imunisasi di Kabupaten Pangkep, 2014–2017**
Tabel 4.2.4 *Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type
of Immunization in Pangkep Regency, 2014–2017*

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2017 (5)
BCG	5 731	5 701	5 467
Campak/Measles	5 768	5 616	5 566
DPT1+HB1	6 023	5 930	5 617
DPT2+HB2	5 944	5 938	5 457
DPT3+HB3	5 772	4 431	5 474
Polio 1	5 826	5 802	5 468
Polio 2	5 949	5 972	5 621
Polio 3	5 826	5 871	5 426
Polio 4	5 663	5 842	5 460

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: *Health Department of Pangkajene and Kepulauan Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 4.2.5 Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pangkep Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Influenza	24 574
2. Hipertensi Esensial Primer	25 933
3. Dermatitis dan Eksim	15 426
4. Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	20 883
5. Batuk	13 380
6. Gastritis	23 120
7. Gejala dan Tanda Umum Lainnya	17 317
8. Sakit Kepala	20 574
9. Gangguan yang Tidak Diklasifikasikan di tempat lain	13 130
10. Diare dan Gastroenteritis oleh Penyebab Infeksi Tertentu (Colitis Infeksi)	13 186

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Health Department of Pangkajene and Kepulauan Regency

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR
Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Pangkep, 2017
*Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW,
and Malnutrition Cases in Pangkep Regency, 2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	5 932	232	-	7
2014	5 664	174	-	4
2015	5 470	282	-	2
2016	5 151	154	-	6
2017	5 161	202	-	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Health Department of Pangkajene and Kepulauan Regency

Tabel 4.2.7
Table

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pangkep, 2011–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pangkep Regency, 2011–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	7 369	7 285	6 674	-	6 674
2013	6 992	6 868	6 427	-	6 427
2014	6 566	6 377	6 008	330	5 923
2015	6 344	6 249	5 863	523	5 776
2016	6 063	5 865	5 437	261	5 383
2017

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Health Department of Pangkajene and Kepulauan Regency

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Tabel 4.2.8 *Table* **Pangkep, 2017**
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)
1 Liukang Tangaya
2 Liukang Kalmas
3 Liukang Tupabbiring
4 Liukang Tupabbiring Utara
5 Pangkajene
6 Minasatene
7 Balocci
8 Tondong Tallasa
9 Bungoro
10 Labakkang
11 Ma'rang
12 Segeri
13 Mandalle
Pangkep	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: *Health Department of Pangkajene and Kepulauan Regency*

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 4.2.9 Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	Infeksi Menular Seksual <i>Sexually Transmited Infection</i>					Malaria Malaria				
		DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya
2 Liukang Kalmas
3 Liukang Tupabbiring
4 Liukang Tupabbiring Utara
5 Pangkajene
6 Minasatene
7 Balocci
8 Tondong Tallasa
9 Bungoro
10 Labakkang
11 Ma'rang
12 Segeri
13 Mandalle
Pangkep	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Health Department of Pangkajene and Kepulauan Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) dan Sub PPKBD Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep,

Tabel 4.2.10 2017

Table Number of Family Planning Clinics (FPC), Village Family Planning Service Units (VFPSU) and Sub VFPSU by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik Keluarga Berencana (KKB)/ <i>Family Planning Clinics</i>	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD)/ <i>Village Family Planning Service Units</i>	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (Sub PPKBD)/ <i>Sub Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Liukang Tangaya	1	9	28
2 Liukang Kalmas	2	7	20
3 Liukang Tupabbiring	2	9	35
4 Liukang Tupabbiring Utara	1	7	25
5 Pangkajene	5	9	49
6 Minasatene	5	8	35
7 Balocci	1	5	26
8 Tondong Tallasa	1	6	23
9 Bungoro	13	8	94
10 Labakkang	11	13	73
11 Ma'rang	2	10	77
12 Segeri	2	6	40
13 Mandalle	1	6	34
Pangkep	47	103	559

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Population Control and Family Planning Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut

Tabel 4.2.11 Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017

Table 4.2.11 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB <i>Family Planning Participants</i>		
		Suntik	Pil	Kondom
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1 Liukang Tangaya	4 583	1 774	1 697	38
2 Liukang Kalmas	2 799	1 006	917	120
3 Liukang Tupabbiring	2 941	1 819	433	126
4 Liukang Tupabbiring Utara	2 273	1 245	470	8
5 Pangkajene	6 438	3 101	964	119
6 Minasatene	5 239	2 315	1 330	46
7 Balocci	2 868	1 310	343	72
8 Tondong Tallasa	1 859	823	236	1
9 Bungoro	6 796	3 268	1 073	87
10 Labakkang	8 667	3 668	1 608	127
11 Ma'rang	7 449	3 254	1 968	397
12 Segeri	4 597	1 880	1 211	151
13 Mandalle	2 059	658	414	37
Pangkep	58 568	26 121	12 664	1 329

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Population Control and Family Planning Office of Pangkajene and Kepulauan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB <i>Family Planning Participants</i>				Jumlah Peserta <i>Total Active Participants</i>	
	IUD	MOW	MOP	IMP	Aktif	Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1 Liukang Tangaya	-	-	-	8	3 517	
2 Liukang Kalmas	2	7	-	2	2 054	
3 Liukang Tupabbiring	8	11	-	223	2 620	
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	7	-	175	1 905	
5 Pangkajene	132	153	5	143	4 617	
6 Minasatene	99	101	-	132	4 023	
7 Balocci	27	75	-	115	1 942	
8 Tondong Tallasa	29	24	3	439	1 555	
9 Bungoro	107	198	20	280	5 033	
10 Labakkang	111	134	-	328	5 976	
11 Ma'rang	104	139	-	259	6 121	
12 Segeri	42	20	-	203	3 507	
13 Mandalle	51	11	1	137	1 309	
Pangkep	712	880	29	2 444	44 179	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Population Control and Family Planning Office of Pangkajene and Kepulauan Regency

Pencapaian Peserta KB baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017
Tabel 4.2.12 Number of New Family Planning Participants by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	(1)	Perkiraan	Realisasi Peserta KB Baru	% Perkiraan
		Permintaan Masyarakat (PPM) Peserta KB Baru		Permintaan Masyarakat (PPM) KB Baru
1	Liukang Tangaya	166	440	265,06
2	Liukang Kalmas	343	138	40,23
3	Liukang Tupabbiring	252	220	87,30
4	Liukang Tupabbiring Utara	53	159	300,00
5	Pangkajene	956	1 487	155,54
6	Minasatene	517	602	116,44
7	Balocci	400	300	75,00
8	Tondong Tallasa	107	181	169,16
9	Bungoro	810	385	47,53
10	Labakkang	1 104	800	72,46
11	Ma'rang	562	629	111,92
12	Segeri	297	313	105,39
13	Mandalle	342	250	73,10
Pangkep		5 909	5 904	99,92

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Population Control and Family Planning Office of Pangkajene and Kepulauan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)				Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (non MKJP)		
	IUD	MOP	MOW	Implan	Suntik	Pil	Kondom
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Liukang Tangaya	-	-	-	-	201	239	-
2 Liukang Kalmas	-	-	-	-	92	46	-
3 Liukang Tupabbiring	3	-	-	43	149	23	2
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	32	80	47	-
5 Pangkajene	238	27	210	29	906	77	-
6 Minasatene	52	1	24	21	423	81	-
7 Balocci	10	1	2	42	176	67	2
8 Tondong Tallasa	4	-	3	3	158	13	-
9 Bungoro	44	3	12	41	214	61	10
10 Labakkang	26	1	10	69	601	93	-
11 Ma'rang	43	-	38	38	356	154	-
12 Segeri	6	-	4	9	264	30	-
13 Mandalle	9	-	8	20	200	13	-
Pangkep	435	33	311	347	3 820	944	14

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Population Control and Family Planning Office of Pangkajene and Kepulauan Regency

Tabel 4.2.13

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB), Pos Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD), Sub PPKBD, dan Kelompok KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017

Number of Family Planning Clinic (KKB), Village Family Planning Post (PPKBD), Sub PPKBD, and Family Planning Group by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik KB	PPKBD	Sub PPKBD
		(1)	(2)	(4)
1	Liukang Tangaya	1	9	28
2	Liukang Kalmas	2	7	20
3	Liukang Tupabbiring	2	9	35
4	Liukang Tupabbiring Utara	1	7	25
5	Pangkajene	5	9	49
6	Minasatene	6	8	35
7	Balocci	5	5	26
8	Tondong Tallasa	6	6	23
9	Bungoro	15	8	94
10	Labakkang	10	13	73
11	Ma'rang	8	10	77
12	Segeri	2	6	40
13	Mandalle	1	6	34
Pangkep		64	103	559

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Population Control and Family Planning Office of Pangkajene and Kepulauan Regency

Jumlah Balai Penyuluhan KB, Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017

Tabel 4.2.14

Table Number of Family Planning Counseling Center, Bina Keluarga Todita (BKB), Youth Family Development (BKR), Establishment of Family Family (BKL) and Income Improvement Effort Family (UPPKS) by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Balai Penyuluhan KB	Bina Keluarga Balita (BKB)	Bina Keluarga Remaja (BKR)	Bina Keluarga Lansia (BKL)	UPPKS
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	-	9	9	9	-
2 Liukang Kalmas	-	7	7	7	-
3 Liukang Tupabbiring	-	8	9	8	3
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	7	7	7	1
5 Pangkajene	1	9	8	9	6
6 Minasatene	1	8	8	8	7
7 Balocci	-	5	5	5	6
8 Tondong Tallasa	1	6	6	6	10
9 Bungoro	1	8	8	8	14
10 Labakkang	1	13	12	13	6
11 Ma'rang	1	10	10	10	6
12 Segeri	1	6	6	6	7
13 Mandalle	1	6	6	6	8
Pangkep	8	102	101	102	74

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Population Control and Family Planning Office of Pangkajene and Kepulauan Regency

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut
Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017**
Table 4.2.15
*Number of Eligible Couples and Family Planning Participants
by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB <i>Family Planning Participants</i>		
		Suntik	Pil	Kondom
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1 Liukang Tangaya	4 583	1 774	1 697	38
2 Liukang Kalmas	2 799	1 006	917	120
3 Liukang Tupabbiring	2 941	1 819	433	126
4 Liukang Tupabbiring Utara	2 273	1 245	470	8
5 Pangkajene	6 438	3 101	964	119
6 Minasatene	5 239	2 315	1 330	46
7 Balocci	2 868	1 310	343	72
8 Tondong Tallasa	1 859	823	236	1
9 Bungoro	6 796	3 268	1 073	87
10 Labakkang	8 667	3 668	1 608	127
11 Ma'rang	7 449	3 254	1 968	397
12 Segeri	4 597	1 880	1 211	151
13 Mandalle	2 059	658	414	37
Pangkep	58 568	26 121	12 664	1 329

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Population Control and Family Planning Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB <i>Family Planning Participants</i>				Jumlah Peserta <i>Total Active Participants</i>	
	IUD	MOW	MOP	IMP	Aktif	Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1 Liukang Tangaya	-	-	-	8	3 517	
2 Liukang Kalmas	2	7	-	2	2 054	
3 Liukang Tupabbiring	8	11	-	223	2 620	
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	7	-	175	1 905	
5 Pangkajene	132	153	5	143	4 617	
6 Minasatene	99	101	-	132	4 023	
7 Balocci	27	75	-	115	1 942	
8 Tondong Tallasa	29	24	3	439	1 555	
9 Bungoro	107	198	20	280	5 033	
10 Labakkang	111	134	-	328	5 976	
11 Ma'rang	104	139	-	259	6 121	
12 Segeri	42	20	-	203	3 507	
13 Mandalle	51	11	1	137	1 309	
Pangkep	712	880	29	2 444	44 179	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Population Control and Family Planning Office of Pangkajene and Kepulauan Regency

Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2017
Number of Disabilities People by Subdistrict in Regency of Pangkajene dan Kepulauan, 2017

Kecamatan/Subdistrict	Jenis Kecacatan/ Type of Disability					
	Fisik Physical		Tunanetra Blind		Tunarungu Deaf	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	-	-	-	-	2	2
2 Liukang Kalmas	-	-	-	-	-	-
3 Liukang Tupabbiring	3	-	1	-	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	21	17	3	4	-	5
5 Pangkajene	20	14	7	9	4	6
6 Minasatene	6	3	-	-	4	4
7 Balocci	12	5	-	2	13	10
8 Tondong Tallasa	-	-	-	-	-	-
9 Bungoro	8	8	1	4	-	2
10 Labakkang	28	29	6	4	16	12
11 Ma'rang	1	1	-	-	3	3
12 Segeri	2	1	2	2	-	-
13 Mandalle	8	7	8	8	1	3
Pangkep	109	85	28	33	43	47

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Department Social of Pangkajene and Kepulauan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.15*

Kecamatan/Subdistrict	Jenis Kecacatan/ <i>Type of Disability</i>					
	Mental <i>Mental</i>		Fisik & Mental <i>Physical & Mental</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Liukang Tangaya	-	-	-	-	2	2
2 Liukang Kalmas	-	-	-	-	-	-
3 Liukang Tupabbiring	-	2	-	-	4	2
4 Liukang Tupabbiring Utara	1	3	-	-	25	29
5 Pangkajene	-	3	-	-	31	32
6 Minasatene	-	-	-	-	10	7
7 Balocci	2	2	-	-	27	19
8 Tondong Tallasa	-	-	-	-	-	-
9 Bungoro	12	7	-	-	21	21
10 Labakkang	15	25	-	-	65	70
11 Ma'rang	-	1	-	-	4	5
12 Segeri	1	5	-	-	5	8
13 Mandalle	3	8	-	-	20	26
Pangkep	34	56	0	0	214	221

4.3 AGAMA/RELIGION

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut
di Kabupaten Pangkep, 2017**
Table 4.3.1 *Population by Subdistrict and Religion in Pangkep Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	18 209	-	-	-	-	-
2 Liukang Kalmas	14 327	16	9	-	-	-
3 Liukang Tupabbiring	18 549	-	-	-	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	13 938	-	-	-	-	-
5 Pangkajene	47 835	872	25	-	23	-
6 Minasatene	36 368	14	-	-	-	-
7 Balocci	17 334	6	143	-	-	-
8 Tondong Tallasa	10 189	-	-	-	-	-
9 Bungoro	43 120	663	41	20	-	-
10 Labakkang	52 680	21	87	-	-	-
11 Ma'rang	36 626	-	-	-	-	-
12 Segeri	26 199	44	-	-	-	-
13 Mandalle	15 929	15	-	-	-	-
Pangkep	351 303	1 651	305	20	23	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Religion Ministry of Pangkajene and Kepulauan Regency*

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
			(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	26	5	-	-	-	-
2 Liukang Kalmas	64	9	-	-	-	-
3 Liukang Tupabbiring	53	7	-	-	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	74	-	-	-	-	-
5 Pangkajene	42	6	1	-	-	-
6 Minasatene	35	3	-	-	-	-
7 Balocci	14	3	1	-	-	-
8 Tondong Tallasa	19	5	-	-	-	-
9 Bungoro	30	5	1	-	-	-
10 Labakkang	61	4	1	-	-	-
11 Ma'rang	26	2	-	-	-	-
12 Segeri	20	-	-	-	-	-
13 Mandalle	16	-	-	-	-	-
Pangkep	480	49	4	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Religion Ministry of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Calon Jamaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pangkep, 2017
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Liukang Tangaya	-	-	-
2	Liukang Kalmas	2	2	4
3	Liukang Tupabbiring	5	7	12
4	Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-
5	Pangkajene	23	38	61
6	Minasatene	14	22	36
7	Balocci	3	3	6
8	Tondong Tallasa	-	-	-
9	Bungoro	16	23	39
10	Labakkang	11	19	30
11	Ma'rang	12	26	38
12	Segeri	18	38	53
13	Mandalle	7	18	28
Pangkep		111	196	307

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Religion Ministry of Pangkajene and Kepulauan Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1
Table 4.4.1
Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di
Kabupaten Pangkep, 2015–2017
*Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police
Office in Pangkep Regency, 2015–2017*

	Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
1	Liukang Tangaya	...	2	2
2	Liukang Kalmas	...	2	7
3	Liukang Tupabbiring	...	5	7
4	Liukang Tupabbiring Utara	...	5	-
5	Pangkajene	...	40	25
6	Minasatene	...	19	20
7	Balocci	...	6	11
8	Tondong Tallasa	...	5	1
9	Bungoro	...	37	31
10	Labakkang	...	10	17
11	Ma'rang	...	31	22
12	Segeri	...	34	29
13	Mandalle	...	19	16

Ket: ...) data tidak tersedia

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: *Police Resort of Pangkajene and Kepulauan Regency*

**Percentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Tabel 4.4.2 Kepolisian Resort di Kabupaten Pangkep, 2015–2017
Table 4.4.2 Percentage of Crime Clearance Rate by District Police
Office in Pangkep Regency, 2015–2017**

Kepolisian Sektor <i>District Police Office</i>	2015 (1)	2016 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1 Liukang Tangaya	...	100.0	0.0	
2 Liukang Kalmas	...	100.0	71.4	
3 Liukang Tupabbiring	...	60.0	42.8	
4 Liukang Tupabbiring Utara	...	60.0	0.0	
5 Pangkajene	...	77.5	48.0	
6 Minasatene	...	89.5	55.0	
7 Balocci	...	100.0	63.6	
8 Tondong Tallasa	...	80.0	0.0	
9 Bungoro	...	70.3	51.6	
10 Labakkang	...	80.0	76.4	
11 Ma'rang	...	67.7	59.1	
12 Segeri	...	41.2	55.1	
13 Mandalle	...	47.4	87.5	

Ket: ...) data tidak tersedia

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Police Resort of Pangkajene and Kepulauan Regency

**Jumlah Kejadian Kebakaran di Kabupaten Pangkep,
2017**
Tabel 4.4.3 **Table** **Number of Fire incidents in Pangkep District, 2017**

Kecamatan	District	Jumlah Kejadian	Jumlah Kerugian Materill (juta rupiah)
(1)		(2)	(3)
1 Liukang Tängaya		-	-
2 Liukang Kalmas		-	-
3 Liukang Tupabbiring		-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara		-	-
5 Pangkajene		12	1072.0
6 Minasatene		4	152.0
7 Balocci		4	300.0
8 Tondong Tallasa		-	-
9 Bungoro		8	540.3
10 Labakkang		10	130.1
11 Ma'rang		1	200.0
12 Segeri		-	-
13 Mandalle		-	-
Jumlah		39	2 394.40

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Fire Department of Pangkajene and Kepulauan Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1
Table *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Pangkep Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family			Jumlah Total	
		I	II	III		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	-	3 712	1 070	-	-	4 782
2 Liukang Kalmas	-	3 298	475	-	-	3 773
3 Liukang Tupabbiring	-	968	2 805	637	-	4 410
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	361	2 634	-	-	2 995
5 Pangkajene	-	1 151	5 323	3 838	-	10 312
6 Minasatene	-	1 392	3 300	-	-	4 692
7 Balocci	-	3 764	530	-	-	4 294
8 Tondong Tallasa	-	1 143	1 028	854	-	3 025
9 Bungoro	-	5 076	3 487	2 322	-	10 885
10 Labakkang	-	2 857	7 338	3 538	-	13 733
11 Ma'rang	-	2 390	4 660	2 721	-	9 771
12 Segeri	-	1 601	1 601	-	-	3 202
13 Mandalle	-	855	1 392	986	-	3 233
Pangkep		28 568	35 643	14 896	-	79 107

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Population Control and Family Planning Office of Pangkajene and Kepulauan Regency

**Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pangkep,
2013–2017**
Table 4.5.2
*Poverty Line and Number of Poor People in Pangkep Regency,
2013–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (000) <i>Total (000)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	235 875	56.40	17.75
2014	286 937	40.13	11.93
2015	251 700	53.85	16.70
2016	256 549	52.86	16.22
2017	268 367	53.38	16.22
Pangkep			

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

P e r t a n i a n

A g r i c u l t u r e

PRODUKSI TANAMAN PANGAN



220.445 ton GKG



1.249 biji kering



9.593 pipilan kering



2.310 umbi basah



1.110 umbi basah

POPULASI TERNAK



53.816



41.795



756.738



55.856

96. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
97. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
98. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim
96. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
97. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
98. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

99. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
100. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

99. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

100. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are*

harvesting their crops.

101. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

101. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

102. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

103. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin,

102. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

103. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in

garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

104. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

105. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

106. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

104. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

105. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

106. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

107. Luas panen untuk tanaman **sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
108. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan
107. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .
108. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

laporan.

109. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

110. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

111. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

112. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga.

109. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

110. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

111. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

112. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

113. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
114. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
115. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemanfaatan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
116. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan
113. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
114. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
115. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
116. *The designation of forest area in some cases also cover inland*

- yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
117. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 117.A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
118. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 118.A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
119. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 119.In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

120. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
121. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
122. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
123. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
120. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
121. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
122. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
123. *Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)*

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

124. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

124. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

125. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

125. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

126. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak

126. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area.

mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

127. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

128. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

127. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

128. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

129. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
130. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
131. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan
129. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
130. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
131. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered*

(RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

132. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

133. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

134. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya

in 2013.

132. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

133. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

134. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic

ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://pangkepkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pangkep (hektar), 2017
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pangkep Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1 Liukang Tangaya	-	-	-
2 Liukang Kalmas	-	-	-
3 Liukang Tupabbiring	-	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-
5 Pangkajene	1 169	368	1 537
6 Minasatene	2 357	381	2 738
7 Balocci	1 183	36	1 219
8 Tondong Tallasa	596	780	1 376
9 Bungoro	1 235	1 130	2 365
10 Labakkang	2 168	800	2 968
11 Ma'rang	1 000	456	1 456
12 Segeri	100	1 629	1 729
13 Mandalle	150	1 194	1 344
Pangkep	9 958	6 774	16 732

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Food Crops and Livestock Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency*

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara
Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep
(hektar), 2017**

Tabel 5.1.2

***Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and
Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pangkep Regency
(hectar), 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
			(1)
1 Liukang Tangaya	1 628	-	289
2 Liukang Kalmas	280	-	145
3 Liukang Tupabbiring	1 750	1 590	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	7	-	-
5 Pangkajene	13	-	-
6 Minasatene	208	65	30
7 Balocci	640	362	125
8 Tondong Tallasa	490	450	222
9 Bungoro	284	-	-
10 Labakkang	1 419	-	-
11 Ma'rang	1 826	-	160
12 Segeri	400	-	-
13 Mandalle	310	-	15
Pangkep	9 255	2 467	986

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Food Crops and Livestock Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 5.1.3 Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)
1 Liukang Tangaya	-	-
2 Liukang Kalmas	-	-
3 Liukang Tupabbiring	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-
5 Pangkajene	3 034	-
6 Minasatene	5 706	-
7 Balocci	2 199	-
8 Tondong Tallasa	2 382	-
9 Bungoro	4 412	-
10 Labakkang	5 825	-
11 Ma'rang	2 784	-
12 Segeri	3 728	-
13 Mandalle	2 687	-
Pangkep	32 757	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Food Crops and Livestock Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017

Tabel 5.1.4

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	-	-	-	-	37	12
2 Liukang Kalmas	-	-	-	-	5	1
3 Liukang Tupabbiring	-	-	-	-	3	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	-	2	-
5 Pangkajene	3	-	-	20	-	3
6 Minasatene	227	-	-	-	-	-
7 Balocci	130	270	25	-	-	2
8 Tondong Tallasa	180	240	555	-	-	3
9 Bungoro	65	140	21	217	1	2
10 Labakkang	110	-	-	-	8	6
11 Ma'rang	80	-	-	-	15	23
12 Segeri	600	10	-	25	13	11
13 Mandalle	75	-	-	30	14	24
Pangkep	1 470	660	601	292	98	87

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Food Crops and Livestock Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel 5.1.5

Jumlah Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017 (ton)

Table Number of Food Crop Production by District in Pangkep District, 2017 (ton)

Kecamatan Subdistrict	Padi (GKG)	Jagung (Pipilan Kering)	Kedelai (Biji Kering)	Kacang Tanah (Biji Kering)	Kacang Hijau (Biji Kering)	Ubi Kayu (Umbi Basah)	Ubi Jalar (Umbi Basah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Liukang Tangaya	-	-	-	-	-	845	148
2 Liukang Kalmas	-	-	-	-	-	111	12
3 Liukang Tupabbiring	-	-	-	-	-	68	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	-	-	47	-
5 Pangkajene	20 537	17	-	-	28	-	40
6 Minasatene	39 162	1 518	-	-	-	-	-
7 Balocci	14 023	748	510	85	-	-	27
8 Tondong Tallasa	14 456	1 012	448	1 843	-	-	40
9 Bungoro	30 191	420	273	66	305	24	27
10 Labakkang	39 459	742	-	-	-	190	84
11 Ma'rang	18 928	542	-	-	-	371	318
12 Segeri	25 544	4 087	18	-	37	314	151
13 Mandalle	18 145	507	-	-	42	340	333
Pangkep	220 445	9 593	1 249	1 994	412	2 310	1 180

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Food Crops and Livestock Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah <i>Onions</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	-	5	4	-	-	-
2 Liukang Kalmas	-	-	-	-	-	-
3 Liukang Tupabbiring	-	3	3	-	-	3
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	-	-	-
5 Pangkajene	-	-	-	-	-	2
6 Minasatene	-	-	1	-	-	-
7 Balocci	12	2	5	-	-	7
8 Tondong Tallasa	4	3	10	-	-	6
9 Bungoro	-	15	13	-	-	12
10 Labakkang	-	4	3	-	-	-
11 Ma'rang	-	15	13	-	-	-
12 Segeri	-	16	18	-	-	-
13 Mandalle	-	25	31	-	-	-
Pangkep	16	88	101	-	-	30

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Department of Agriculture of Pangkajene and Kepulauan Regency

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pangkep (kwintal), 2017
Tabel 5.2.2 *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pangkep Regency (kw), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Onions</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	-	34	-	-	-	49
2 Liukang Kalmas	-	-	-	-	-	-
3 Liukang Tupabbiring	-	92	-	-	18	92
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	-	-	-
5 Pangkajene	-	-	-	-	16	-
6 Minasatene	-	-	-	-	-	7
7 Balocci	-	108	-	-	56	236
8 Tondong Tallasa	184	160	-	-	48	379
9 Bungoro	-	176	-	-	52	196
10 Labakkang	-	26	-	-	-	28
11 Ma'rang	-	192	-	-	-	180
12 Segeri	-	81	-	-	-	88
13 Mandalle	-	172	-	-	-	215
Pangkep	184	1 041	-	-	190	1 470

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Department of Agriculture of Pangkajene and Kepulauan Regency

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di
Kabupaten Pangkep, 2017**
**Tabel 5.2.3 Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Pangkep
Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Besar <i>Pomelo</i>	Pisang <i>Banana</i>	Nanas <i>Pine- apple</i>	Jeruk Siam <i>Orange</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	49	-	-	829	-	-
2 Liukang Kalmas	-	-	-	-	-	-
3 Liukang Tupabbiring	-	-	-	-	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	-	-	-
5 Pangkajene	1 575	137	75	38	-	-
6 Minasatene	829	-	68	663	2	-
7 Balocci	840	-	427	698	8	-
8 Tondong Tallasa	1 112	7	1 647	1 416	5	-
9 Bungoro	5 886	-	1 046	519	4	-
10 Labakkang	7 392	-	39 002	372	4	100
11 Ma'rang	2 739	-	308 610	9 078	5	-
12 Segeri	5 978	180	18 099	1 755	9	119
13 Mandalle	3 889	67	58	3 316	6	-
Pangkep	30 289	391	369 032	18 734	43	219

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Department of Agriculture of Pangkajene and Kepulauan Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pangkep (hektar), 2017
Table 5.3.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pangkep Regency (hectare), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Liukang Tangaya
2 Liukang Kalmas
3 Liukang Tupabbiring
4 Liukang Tupabbiring Utara
5 Pangkajene
6 Minasatene
7 Balocci
8 Tondong Tallasa
9 Bungoro
10 Labakkang
11 Ma'rang
12 Segeri
13 Mandalle
Pangkep

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Forestry and Plantation Office of Pangkajene and Kepulauan Regency

Tabel 5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Pangkep (ton), 2017**
*Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in
Pangkep Regency (ton), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Liukang Tangaya
2 Liukang Kalmas
3 Liukang Tupabbiring
4 Liukang Tupabbiring Utara
5 Pangkajene
6 Minasatene
7 Balocci
8 Tondong Tallasa
9 Bungoro
10 Labakkang
11 Ma'rang
12 Segeri
13 Mandalle
Pangkep							

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Forestry and Plantation Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 5.4.1 *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pangkep Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Liukang Tangaya	-	-	-	-	2 403	-	-
2 Liukang Kalmas	-	-	-	-	1 204	-	-
3 Liukang Tupabbiring	-	-	-	-	2 232	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	-	1 985	-	-
5 Pangkajene	-	1 153	238	244	2 278	-	-
6 Minasatene	-	5 351	566	1 230	5 793	-	-
7 Balocci	-	6 886	43	1 201	1 582	-	-
8 Tondong Tallasa	-	7 611	138	1 782	2 391	-	-
9 Bungoro	-	7 284	710	908	4 133	-	-
10 Labakkang	-	7 814	1 153	1 588	6 204	-	-
11 Ma'rang	-	6 745	152	1 264	3 764	-	-
12 Segeri	-	6 003	103	795	3 866	-	-
13 Mandalle	-	4 969	38	713	3 960	-	-
Pangkep	-	53 816	3 141	9 725	41 795	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Food Crops and Livestock Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency*

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pangkep, 2017
Tabel 5.4.2 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik Duck	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Liukang Tangaya	23 243	-	-	6 866	328
2 Liukang Kalmas	14 188	-	-	8 476	443
3 Liukang Tupabbiring	13 111	-	-	14 918	712
4 Liukang Tupabbiring Utara	10 407	-	-	13 469	386
5 Pangkajene	34 317	1 619	38 001	20 471	981
6 Minasatene	92 158	5 976	145 739	58 329	2 792
7 Balocci	74 324	812	44 130	48 667	2 340
8 Tondong Tallasa	95 267	475	30 101	64 484	3 091
9 Bungoro	80 807	7 177	188 780	50 909	2 446
10 Labakkang	109 463	33 514	683 747	64 543	3 213
11 Ma'rang	62 299	2 932	76 684	40 516	1 946
12 Segeri	89 049	2 597	123 946	56 067	2 686
13 Mandalle	58 105	754	30 919	36 386	1 742
Pangkep	756 738	55 856	1 362 047	484 101	23 106

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Food Crops and Livestock Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

**Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak
di Kabupaten Pangkep, 2017**
Table 5.4.3
*Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in
Pangkep Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	-	-	-	-	-	-
2 Liukang Kalmas	-	-	-	-	-	-
3 Liukang Tupabbiring	-	-	-	-	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	-	-	-
5 Pangkajene	105	38	12	414	-	-
6 Minasatene	489	90	63	1 053	-	-
7 Balocci	629	7	62	288	-	-
8 Tondong Tallasa	697	22	91	435	-	-
9 Bungoro	665	112	47	752	-	-
10 Labakkang	714	24	82	1 128	-	-
11 Ma'rang	616	24	65	684	-	-
12 Segeri	547	16	41	703	-	-
13 Mandalle	456	6	37	720	-	-
Pangkep	4 918	339	500	6 177	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Food Crops and Livestock Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pangkep, 2016 dan 2017
Table 5.5.1 Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pangkep Regency, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2016 (6)	2017 (7)
(1)						
1 Liukang Tangaya	417	1 875	-	-	417	1 875
2 Liukang Kalmas	32	1 800	-	-	32	1 800
3 Liukang Tupabbiring	1 105	1 534	-	-	1 105	1 534
4 Liukang Tupabbiring Utara	928	1 790	-	-	928	1 790
5 Pangkajene	134	221	-	-	134	221
6 Minasatene	-	-	45	48	45	48
7 Balocci	-	-	-	-	-	-
8 Tondong Tallasa	-	-	-	-	-	-
9 Bungoro	122	122	-	-	122	122
10 Labakkang	173	273	-	-	173	273
11 Ma'rang	109	165	-	-	109	165
12 Segeri	74	152	-	-	74	152
13 Mandalle	69	210	-	-	69	210
Pangkep	3 163	8 156	45	48	3 208	8 190

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Fisheries and Marine Agency of Pangkajene dan Kepulauan*

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di
Kabupaten Pangkep (ton), 2016 dan 2017**
**Table 5.5.2 Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pangkep
Regency (ton), 2016 and 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Liukang Tangaya	1 732.90	3 603.90	-	-	1 732.90	3 603.90
2 Liukang Kalmas	1 760.40	2 517.80	-	-	1 760.40	2 517.80
3 Liukang Tupabbiring	2 112.80	2 784.40	-	-	2 112.80	2 784.40
4 Liukang Tupabbiring Utara	2 278.30	2 259.30	-	-	2 278.30	2 259.30
5 Pangkajene	649.00	766.30	-	-	649.00	766.30
6 Minasatene	-	-	295.90	110.40	295.90	110.40
7 Balocci	-	-	-	-	-	-
8 Tondong Tallasa	-	-	-	-	-	-
9 Bungoro	516.40	618.70	-	-	516.40	618.70
10 Labakkang	653.50	823.50	-	-	653.50	823.50
11 Ma'rang	432.40	559.10	-	-	432.40	559.10
12 Segeri	488.10	781.40	-	-	488.10	781.40
13 Mandalle	376.20	595.80	-	-	376.20	595.80
Pangkep	11 000.00	15 310.20	295.90	110.40	11 295.90	15 420.60

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Fisheries and Marine Agency of Pangkajene and Kepulauan*

Tabel 5.5.3
Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pangkep, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Liukang Tangaya	1 085	-	-	-	-	-	1 085
2 Liukang Kalmas	1 045	-	-	-	-	-	1 045
3 Liukang Tupabbiring	33	-	-	55	-	-	88
4 Liukang Tupabbiring Utara	216	13	-	-	-	-	229
5 Pangkajene	10	1 073	5	-	-	-	1 088
6 Minasatene	-	695	23	-	-	-	718
7 Balocci	-	-	12	-	-	-	12
8 Tondong Tallasa	-	-	8	-	-	-	8
9 Bungoro	-	469	5	-	1	-	475
10 Labakkang	258	1 225	6	-	-	-	1 489
11 Ma'rang	935	1 947	28	-	-	-	2 910
12 Segeri	131	488	6	-	-	-	625
13 Mandalle	452	344	15	-	-	-	811
Pangkep	4 165	6 254	108	55	1	0	10 583

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Fisheries and Marine Agency of Pangkajene dan Kepulauan

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di
Kabupaten Pangkep (ton), 2017**
Tabel 5.5.4 *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pangkep Regency (ton), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya <i>Laut Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Liukang Tangaya	62 548	-	-	-	-	-	62 548
2 Liukang Kalmas	111 985	-	-	-	-	-	111 985
3 Liukang Tupabbiring	2 595	-	-	1.6	-	-	2 597
4 Liukang Tupabbiring Utara	11 650	151	-	-	-	-	11 801
5 Pangkajene	383	7 249	2.0	-	-	-	7 634
6 Minasatene	-	948	14.0	-	-	-	962
7 Balocci	-	-	2.0	-	-	-	2
8 Tondong Tallasa	-	-	3.0	-	-	-	3
9 Bungoro	-	1 465	1.0	-	0.4	-	1 466
10 Labakkang	11 867	6 926	6.0	-	-	-	18 799
11 Ma'rang	45 256	7 535	6.0	-	-	-	52 797
12 Segeri	7 538	2 560	111.5	-	-	-	10 210
13 Mandalle	19 474	917	37.0	-	-	-	20 428
Pangkep	273 296	27 751	182.5	1.6	0.4	0.0	301 232

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Fisheries and Marine Agency of Pangkajene dan Kepulauan*

Tabel 5.5.5

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pangkep, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor	
		Tempel <i>Outboard</i> <i>Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Liukang Tangaya	165	1 880	-
2 Liukang Kalmas	166	1 545	-
3 Liukang Tupabbiring	144	1 003	413
4 Liukang Tupabbiring Utara	164	1 064	463
5 Pangkajene	27	86	103
6 Minasatene	-	24	21
7 Balocci	-	-	-
8 Tondong Tallasa	-	-	-
9 Bungoro	10	48	74
10 Labakkang	-	76	103
11 Ma'rang	-	67	98
12 Segeri	-	57	95
13 Mandalle	-	37	116
Pangkep	676	5 887	1 486

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: *Fisheries and Marine Agency of Pangkajene and Kepulauan*

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep (hektar), 2017
Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pangkep Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian <i>Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area</i>		Hutan Produksi <i>Production Forest</i>		Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
		Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	(4)	(5)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Liukang Tangaya
2 Liukang Kalmas
3 Liukang Tupabbiring
4 Liukang Tupabbiring Utara
5 Pangkajene
6 Minasatene
7 Balocci
8 Tondong Tallasa
9 Bungoro
10 Labakkang
11 Ma'rang
12 Segeri
13 Mandalle
Pangkep	

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Forestry and Plantation Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel 5.6.2 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produk di Kabupaten Pangkep (m³), 2014–2017
Table 5.6.2 Timber Production by Type of Product in Pangkep Regency (m³), 2014–2017

Tahun Year (1)	Kayu Bulat <i>Logs</i> (2)	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i> (3)	Kayu Lapis <i>Plywood</i> (4)
2014
2015
2016
2017

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Forestry and Plantation Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency*

Perindustrian, Pertambangan dan Energi

Industry, Mining and Energy

L I S T R I K

Daya terpasang PLN Pangkep
136.349.900 KW

Produksi Listrik
319.968.194 KWh

Listrik Terjual
319.830.763 KWh



A I R



Jumlah Pelanggan PDAM Pangkep
9.104

Volume Air yang Disalurkan
1544.884 meter kubik

135. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

136. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

137. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih

135. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.

136. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

137. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or

tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

138.Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

139.Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

140.Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri

intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

138. Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

139. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

140. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19

mikro (1–4 orang pekerja).

employees), and micro industry (1–4 employees).

141. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

141. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

142. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

142. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 6.1.1 Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pangkep Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverage</i>
02. Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>
03. Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Textiles and Apparel</i>
05. Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Leather Goods and Footwear</i>
06. Kayu, Barang-barang dari Kayu dan gabus dan Barang-barang Anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya/ <i>Wood, Products of Wood, and Woven Goods</i>
07. Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Paper and Paper Products, Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>
09. Batu Bara, Pengilangan Min-yak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Min-yak Bumi, dan Bahan Nuklir/ <i>Coal, Oil Refining and Gas Processing, Goods from The Petroleum Refinery, and Nuclear Materials</i>
10. Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Chemical, Pharmacy, an Herbals</i>

Lanjutan Tabel 6.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik/ <i>Rubber and Rubber Goods and Plastic Products</i>
12. Barang Galian Bukan Logam/ <i>Nonmetallic Mineral Items</i>
14. Barang-barang dari Logam, Komputer, Barang elektronik, optik, dan peralatan listrik/ <i>Goods of Metal, Computer, Electronic, Optical, and Electrical Equipment</i>
15. Mesin dan Perlengkapannya/ <i>Machinery and Equipment</i>
21. Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih/ <i>Equipment, other than Motor Vehicle Wheels Four or More</i>
22. Furnitur dan Pengolahan Lainnya/ <i>Furniture and Other Manufacturing</i>
23. Daur Ulang/ <i>Recycling</i>
23. Lainnya/ <i>Others</i>
Pangkep

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Trade and Industrial Office of Pangkajene and Kepulauan Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pangkep, 2013–2017

Table 6.2.1 *Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pangkep Regency, 2013–2017*

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (kW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (kWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (kWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (kWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	114 659.80	...	491 206 513	64 551	...
2014	121 506.70	...	317 450 665	66 840	...
2015
2016	128 214 000	225 359 807	213 679 415	...	11 648 456
2017	136 349 900	319 968 194	319 830 763	...	137 431

Sumber: PLN Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *PLN of Pangkajene and Kepulauan Regency*

Tabel 6.2.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2013–2017
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Pangkep Regency, 2013–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Liukang Tangaya
2 Liukang Kalmas
3 Liukang Tupabbiring
4 Liukang Tupabbiring Utara
5 Pangkajene
6 Minasatene
7 Balocci
8 Tondong Tallasa
9 Bungoro
10 Labakkang
11 Ma'rang
12 Segeri
13 Mandalle
Jumlah/Total	59 450	63 813

Sumber: PLN Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: PLN of Pangkajene and Kepulauan Regency

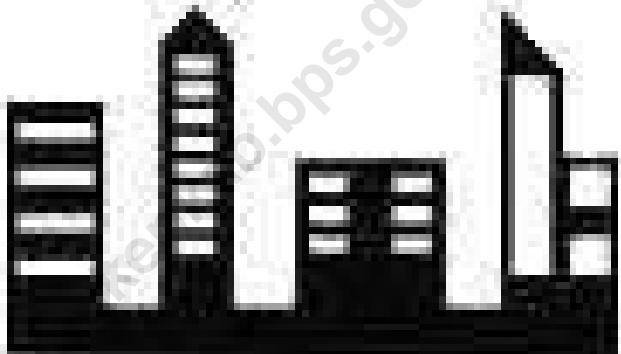
Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 6.2.3 Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pangkep Regency, 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	98	23 605	67 669 700
Rumah Tangga/Household	8 565	1 314 420	5753 609 500
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	131	126 304	648 682 700
Niaga/Trade	310	80 555	543 079 900
Industri/Industry
Khusus/Exclusive
Jumlah/Total	9 104	1 544 884	7013 041 800

Sumber: PDAM Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: PDAM of Pangkajene and Kepulauan Regency

Perdagangan Trade

JUMLAH PERUSAHAAN



- Perseroan Terbatas 58
- CV/Firma 125
- Koperasi 11
- Perorangan 23

143. Sistem pencatatan Statistik Eksport dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
144. Pengesahan dokumen kepabeanan eksport dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
145. Data eksport berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
146. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
147. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat
143. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
144. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
145. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
146. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
147. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export*

sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

while its product sent to Indonesia are recorded as import.

148. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

148. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.

149. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

149. The following goods are not included in the statistics:

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

150. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah

150. The carry-over system is used in processing Indonesian export and

sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

151. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau dieksport

152. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

153. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*

import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

151. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

152. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

153. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS)* code.

7 PERDAGANGAN/*TRADE*

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pangkep, 2013–2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Pangkep Regency, 2013–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Perseroan Terbatas	51	64	42	62	58
CV/Firma	118	226	173	123	125
Koperasi	12	14	10	9	11
Perorangan	380	514	776	161	23
Lainnya	1	1	-	13	-
Jumlah/Total	561	818	1 001	368	217

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Cultivation of Capital and Integrated Services One Door Office of Pangkajene and Kepulauan Regency*

**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan dan Skala Usaha di
Kabupaten Pangkep, 2017**
Table 7.2
**Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pangkep
Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Liukang Tangaya	-	-	...
2 Liukang Kalmas	-	-	...
3 Liukang Tupabbiring	-	-	...
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	...
5 Pangkajene	1	10	...
6 Minasatene	1	1	...
7 Balocci	-	1	...
8 Tondong Tallasa	-	-	...
9 Bungoro	2	2	...
10 Labakkang	-	1	...
11 Ma'rang	1	1	...
12 Segeri	1	1	...
13 Mandalle	-	1	...
Pangkep	6	18	-

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Menengah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Cooperatives, Micro and Medium Enterprises Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pangkep, 2013–2017
Table 7.3 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pangkep Regency, 2013–2017

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Pasar/Market	22	19	19	22	19
Minimarket/ <i>Minimarket</i>	18
Toko/ <i>Store</i>
Kios	753
Los	1 892
Jumlah/<i>Total</i>	22	19	19	22	

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *Trade Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency*

Tabel 7.4

Jumlah Koperasi dan Jenis Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017
Number of Cooperatives and Type of Cooperation by Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPRI	KOPKAR	LAINNYA	TOTAL
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Liukang Tangaya	2	1	-	22	25
2	Liukang Kalmas	1	1	-	8	10
3	Liukang Tupabbiring	-	1	-	14	15
4	Liukang Tupabbiring Utara	1	1	-	19	21
5	Pangkajene	2	13	3	73	91
6	Minasatene	-	13	-	21	34
7	Balocci	1	3	-	9	13
8	Tondong Tallasa	1	3	-	4	8
9	Bungoro	2	9	8	19	38
10	Labakkang	2	4	-	24	30
11	Ma'rang	2	4	-	21	27
12	Segeri	1	3	-	9	13
13	Mandalle	-	2	-	8	10
Pangkep		15	58	11	251	335

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Menengah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Cooperatives, Micro and Medium Enterprises Office of Pangkep Regency Pangkajene dan Kepulauan Regency

Pariwisata Tourism

JUMLAH PENGUNJUNG TEMPAT REKREASI



• Mattampa	36.171
• Tompobulu	10.296
• Sumpang Bita	2.944
• Kapoposang	200
• Pannambungan	200
• Cambang-cambang	9.601

154. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). misalnya dengan kapal laut.
155. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
156. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
157. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu
154. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
155. *Average length of stay* is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
156. *The business of providing accommodation* is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
157. *Hotel* is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped

bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

158. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

159. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

160. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

158. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

159. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

160. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pangkep, 2013–2017
Table 8.1 Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pangkep Regency, 2013–2017

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya <i>Other Accomodation</i>
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	-	-	-	-	-	10
2014	-	-	-	-	-	10
2015	-	-	-	-	-	10
2016	-	-	-	-	-	12
2017	-	-	-	-	-	12

Sumber: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: BPS of Pangkajene and Kepulauan Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Banyaknya Jumlah Pengunjung Pada Tempat Rekreasi Menurut Bulan di Kabupaten

Tabel 8.2.1 Pangkep, 2017

Table Number of Visitors at Recreation Place by Month in Pangkep Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Pengunjung/Number of Visitors						
	Mattampa	Tompobulu	Sumpang Bita	Pulau Kapoposang	Pulau Pannambungan	Pulau Camba- Cambah	Total Pengunjung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)
Januari/January	5 508	983	361	-	35	461	7 348
Februari/February	1 785	492	262	-	-	149	2 688
Maret/March	1 813	905	291	-	-	255	3 264
April/April	2 707	876	269	23	11	958	4 844
Mei/May	4 765	1 587	318	20	71	1 740	8 501
Juni/June	4 358	15	225	21	-	1 969	6 588
Juli/July	6 825	1 003	300	22	15	806	8 971
Agustus/August	1 019	1 449	139	21	35	542	3 205
September/September	2 778	928	158	22	15	977	4 878
Oktober/October	1 098	1 002	209	25	6	124	2 464
November/November	951	495	169	22	12	311	1 960
Desember/December	2 564	561	243	24	-	1 309	4 701
Pangkep	2017	36 171	10 296	2 944	200	200	9 601
	2016	21 775	15 835	7 004	176	239	13 929
	2015	19 619	17 163	8 520	168	166	... 45 652

Ket: ...) Data Tidak Tersedia

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Culture and Tourist Agency of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel 8.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Pangkep (hari), 2017
Table 8.2 Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Pangkep Regency (day), 2017

Bulan Month	Tamu Asing Visitor	Foreign	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)		(3)
Januari/January	-		1
Februari/February	-		1
Maret/March	-		1
April/April	-		1
Mei/May	-		1
Juni/June	-		1
Juli/July	-		1
Agustus/August	-		1
September/September	-		1
Oktober/October	-		1
November/November	-		1
Desember/December	-		1

Sumber: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: BPS of Pangkajene and Kepulauan Regency

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Pangkep,

Tabel 8.3

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Pangkep Regency, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	50.48
Februari/February	-	45.48
Maret/March	-	49.84
April/April	-	49.35
Mei/May	-	46.45
Juni/June	-	37.42
Juli/July	-	55.32
Agustus/August	-	55.32
September/September	-	61.13
Oktober/October	-	62.58
November/November	-	59.52
Desember/December	-	57.26

Sumber: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: *BPS of Pangkajene and Kepulauan Regency*

Tabel 8.4 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2016 dan 2017
Table 8.4 Number of Restaurant by Subdistrict in Pangkep Regency, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1 Liukang Tangaya	-	-
2 Liukang Kalmas	-	-
3 Liukang Tupabbiring	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-
5 Pangkajene	69	72
6 Minasatene	37	32
7 Balocci	7	7
8 Tondong Tallasa	-	-
9 Bungoro	32	34
10 Labakkang	6	6
11 Ma'rang	7	7
12 Segeri	16	16
13 Mandalle	26	26
Pangkep	200	200

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Culture and Tourist Agency of Pangkajene and Kepulauan Regency

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR

Mobil Penumpang

679



Bus

8

Truk

164

Sepeda Motor

3.075

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

161. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

161. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Pangkep (km), 2017
Tabel 9.1.1 Table Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pangkep Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Liukang Tangaya
2 Liukang Kalmas
3 Liukang Tupabbiring
4 Liukang Tupabbiring Utara
5 Pangkajene
6 Minasatene
7 Balocci
8 Tondong Tallasa
9 Bungoro
10 Labakkang
11 Ma'rang
12 Segeri
13 Mandalle
Jumlah/Total	41 131	...	818 512

Sumber: Dinas PU dan Pengairan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Department of Public Works and Irrigation of Pangkajene dan Kepulauan Regency

**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis
Permukaan Jalan di Kabupaten Pangkep (km), 2017**
Table 9.1.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Pangkep Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>		
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya (Beton) <i>Other (concrete)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Liukang Tangaya
2 Liukang Kalmas
3 Liukang Tupabbiring
4 Liukang Tupabbiring Utara
5 Pangkajene
6 Minasatene
7 Balocci
8 Tondong Tallasa
9 Bungoro
10 Labakkang
11 Ma'rang
12 Segeri
13 Mandalle
Jumlah/Total	522 986	176 745	159 912

Sumber: Dinas PU dan Pengairan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Department of Public Works and Irrigation of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pangkep (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pangkep Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Liukang Tangaya
2 Liukang Kalmas
3 Liukang Tupabbiring
4 Liukang Tupabbiring Utara
5 Pangkajene
6 Minasatene
7 Balocci
8 Tondong Tallasa
9 Bungoro
10 Labakkang
11 Ma'rang
12 Segeri
13 Mandalle
Jumlah/Total	331 269	296 748	146 120	44 375

Sumber: Dinas PU dan Pengairan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Department of Public Works and Irrigation of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis
Tabel 9.1.4 Kendaraan di Kabupaten Pangkep, 2017
Table Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle
in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Liukang Tangaya	3	-	-	45
2 Liukang Kalmas	-	-	-	43
3 Liukang Tupabbiring	2	-	-	55
4 Liukang Tupabbiring Utara	1	3	3	99
5 Pangkajene	230	-	53	2 708
6 Minasatene	100	-	37	1 540
7 Balocci	47	2	9	633
8 Tondong Tallasa	5	-	6	245
9 Bungoro	130	-	27	2 180
10 Labakkang	52	-	5	1 620
11 Ma'rang	38	1	7	968
12 Segeri	50	-	14	630
13 Mandalle	21	2	3	357
Jumlah/<i>Total</i>	679	8	164	3 075

Sumber: Kantor SAMSAT Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: One Roof System Office of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Tabel 9.1.5
Table

Jumlah Kendaraan Berdasarkan Bulan dan Jenis Layanan di Kabupaten Pangkep (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Pangkep Regency (km), 2017

Bulan <i>Months</i>	Jenis Layanan/ Type of Services	
	Pengesahan Pajak <i>Tax Endorsement</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	3 400	410
Februari/February	2 828	514
Maret/March	2 797	451
April/April	2 392	316
Mei/May	3 016	433
Juni/June	2 743	518
Juli/July	3 969	775
Agustus/August	3 784	514
September/September	3 486	589
Oktober/October	3 373	493
November/November	3 587	547
Desember/December	2 869	612
Jumlah/Total	38 244	6 172

Sumber: Kantor SAMSAT Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: One Roof System Office of Pangkajene and Kepulauan Regency

Tabel
Table

Jumlah Dermaga Menurut Kecamatan di Kabupaten
Pangkep, 2017
*Number of Docks by Subdistrict in Pangkep Regency,
2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dermaga <i>Docks</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Beton <i>Concrete</i>	Kayu <i>Wooden</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Liukang Tangaya	2	29	31
2 Liukang Kalmas	1	17	18
3 Liukang Tupabbiring	1	24	25
4 Liukang Tupabbiring Utara	2	31	33
5 Pangkajene	1	5	6
6 Minasatene	1	3	4
7 Balocci	-	-	-
8 Tondong Tallasa	-	-	-
9 Bungoro	1	4	5
10 Labakkang	1	4	5
11 Ma'rang	-	9	9
12 Segeri	-	6	6
13 Mandalle	-	6	6
Jumlah/<i>Total</i>	10	138	148

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Department of Transportation of Pangkajene dan Kepulauan Regency

Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Pangkep, 2015-2017
Table 9.1.7 Number of Public Transport Passengers in Pangkep Regency, 2015-2017

Uraian	Descriptions	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Jumlah Penumpang Bis/Angkutan Umum		...	572 580	340 733
a. Makassar-Pangkep		...	305 347	177 138
b. Angkutan Pedesaan		...	267 233	163 595
Jumlah Penumpang Kereta Api		-	-	-
Jumlah Penumpang Kapal Laut (Angkutan Laut)		156 000	158 000	198 704
Jumlah Penumpang Pesawat Udara		-	-	-
Jumlah/Total		156 000	730 580	539 437

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Department of Transportation of Pangkajene and Kepulauan Regency

Tabel 9.1.8 Jumlah Penumpang Angkutan Umum Menurut Kecamatan, 2016-2017
Table 9.1.8 Number of Public Transport Passengers by Subdistrict in Pangkep Regency, 2016-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angkutan Darat <i>Land Transportation</i>		Angkutan Laut <i>Sea Transportation</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Liukang Tangaya	-	-	4 950	13 540	4 950	13 540
2 Liukang Kalmas	-	-	5 500	13 580	5 500	13 580
3 Liukang Tupabbiring	-	-	77 338	35 450	77 338	35 450
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	83 325	44 990	83 325	44 990
5 Pangkajene	54 972	55 261	55	51 494	55 027	106 755
6 Minasatene	7 884	7 503	28	2 520	7 912	10 023
7 Balocci	7 020	9 660	-	-	7 020	9 660
8 Tondong Tallasa	6 777	8 510	-	-	6 777	8 510
9 Bungoro	46 440	45 009	72	-	46 512	45 009
10 Labakkang	19 062	26 650	121	35 400	19 183	62 050
11 Ma'rang	14 310	22 006	76	1 352	14 386	23 358
12 Segeri	15 363	18 610	54	378	15 417	18 988
13 Mandalle	11 070	12 042	83	-	11 153	12 042
Jumlah/Total	182 898	205 251	171 602	198 704	354 500	403 955

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Department of Transportation of Pangkajene and Kepulauan Regency

Tabel 9.1.9 Jumlah Uji Kir Angkutan Umum di Kabupaten Pangkep, 2016-2017
Table 9.1.9 Number of Kir Test of Public Transportation in Pangkep Regency, 2016-

Angkutan Umum <i>Public Transportation</i>	2016			2017		
	Jumlah (1)	Jumlah Kir (2)	% (4)	Jumlah (5)	Jumlah Kir (6)	% (7)
Mobil Penumpang Umum + Bus	271	175	65	103	192	186
Mobil Barang	2122	1955	92	1 391	2 357	169
Kereta Gandengan	33	33	100	820	-	0
Kereta Tempelan	-	-	-	-	-	0
Jumlah/<i>Total</i>	2426	2163	85.57	2 314	2 549	118.62

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Department of Transportation of Pangkajene dan Kepulauan

**Jumlah Izin Trayek yang Dikeluarkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2017**
**Tabel 9.1.10 Number of Route Permits Issued by Subdistrict in
Pangkep Regency**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Izin Trayek <i>Route Permits</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Liukang Tangaya	-	-	-
2 Liukang Kalmas	-	-	-
3 Liukang Tupabbiring	-	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-
5 Pangkajene	-	2	2
6 Minasatene	-	-	-
7 Balocci	-	7	7
8 Tondong Tallasa	-	4	4
9 Bungoro	-	4	4
10 Labakkang	-	6	6
11 Ma'rang	-	3	3
12 Segeri	-	6	6
13 Mandalle	-	2	2
Jumlah/Total		34	34

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Department of Transportation of Pangkajene and Kepulauan Regency

Jumlah Angkutan Laut Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pangkep,
Tabel 9.1.11 2017
Table Number of Sea Transport by Type and Subdistrict in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Angkutan Laut/Type of Sea Transportation						Jumlah Total
	Kapal Motor Motor Boats	Kapal Layar Motor Sailing Boats	Jolloro	Ketinting Ketinting	Perahu Motor Cepat Speed Boat		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Liukang Tangaya	119	123	557	611	-	-	1 410
2 Liukang Kalmas	145	188	294	738	-	-	1 365
3 Liukang Tupabbiring	348	49	423	760	-	-	1 580
4 Liukang Tupabbiring Utara	819	40	1 393	567	-	-	2 819
5 Pangkajene	12	-	154	-	-	-	166
6 Minasatene	-	-	3	4	-	-	7
7 Balocci	-	-	-	-	-	-	-
8 Tondong Tallasa	-	-	-	-	-	-	-
9 Bungoro	8	2	115	14	-	-	131
10 Labakkang	18	5	80	96	4	-	203
11 Ma'rang	1	-	72	319	-	-	392
12 Segeri	-	7	23	75	-	-	105
13 Mandalle	-	-	61	65	-	-	126
Jumlah/Total	1 470	414	3 172	3 249	4	8 304	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: Department of Transportation of Pangkajene and Kepulauan Regency

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkep, 2014–2017
Table 9.2.1 Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pangkep Regency, 2014–2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Liukang Tangaya	-	-	-	-
2 Liukang Kalmas	-	-	-	-
3 Liukang Tupabbiring	-	-	-	-
4 Liukang Tupabbiring Utara	-	-	-	-
5 Pangkajene	1	1	1	1
6 Minasatene	-	-	-	-
7 Balocci	1	1	1	1
8 Tondong Tallasa	-	-	-	-
9 Bungoro	1	1	2	2
10 Labakkang	-	-	-	-
11 Ma'rang	-	-	-	-
12 Segeri	1	1	1	1
13 Mandalle	-	-	1	1
Jumlah/Total	4	4	6	6

Sumber: Kantor POS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Source: Post Office of Pangkajene and Kepulauan Regency

Jumlah Menara dan BTS Telekomunikasi Menurut Kecamatan dan Provider di Kabupaten Pangkep, 2017
Table 9.2.2 Number of Tower and Base Transceiver Station by District and Provider in Pangkep Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Menara dan BTS/ Provider Tower and Base Transceiver Station				
	Telkomsel	Indosat	XL Axiata	Protelindo	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Liukang Tangaya					
2 Liukang Kalmas					
3 Liukang Tupabbiring	1				
4 Liukang Tupabbiring Utara	-			1	
5 Pangkajene	5	2	1	2	4
6 Minasatene	2	2	2	4	2
7 Balocci	1	2	2	-	-
8 Tondong Tallasa	1	2	2	-	-
9 Bungoro	5	1	-	4	5
10 Labakkang	3	1	1	5	8
11 Ma'rang	3	1	1	2	4
12 Segeri	3	1	1	1	3
13 Mandalle	1	-	-	1	2
Jumlah/Total	25	12	10	20	28

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Source: *Office of Communications and Informatics of Pangkajene and Kepulauan Regency*

Keuangan dan Harga

Finances and Prices

Pendapatan Daerah
1,25 Trilyun Rupiah



Belanja Daerah
1,23 Trilyun Rupiah

PENDAPATAN DAERAH

Pendapatan Asli Daerah

8 %

Dana Perimbangan

81 %

Bantuan/Hibah

11 %

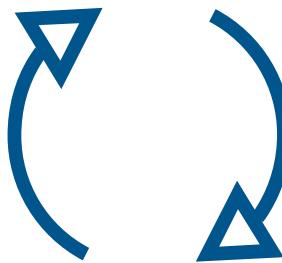
PENDAPATAN DAERAH

Pendapatan Asli Daerah

52 %

Belanja Langsung

48 %



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue* is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. *Balanced Budget* is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. *Other Legal Revenue* is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pangkep Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2017
Actual Revenues of Government of Pangkep Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 ¹ (5)	2017 ¹ (6)
Pendapatan Asli Daerah <i>(PAD)/Original Local Government Revenue</i>		101 835 962	129 209 749	144 007 118	156 385 492	98 316 154	
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>		65 498 192	71 703 863	72 530 832	75 565 058	72 915 174	
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>		19 947 012	36 256 450	51 635 575	44 441 430	6 686 921	
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>		7 530 926	8 740 986	10 071 480	10 916 672	11 264 745	
1.3 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>		8 859 832	12 508 449	9 769 231	25 462 331	7 449 314	
2. Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>		680 680 612	724 605 579	865 570 542	1114 262 820	1010 789 987	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>		34 089 345	25 534 886	24 184 249	23 187 965	27 438 649	
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>		1 460 990	3 104 213	2 201 079	7 766 323	3 814 291	
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>		566 929 217	623 418 990	650 132 194	701 629 223	689 947 090	
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>		78 201 060	72 547 490	189 053 020	381 679 309	289 589 957	
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>		131 286 364	171 773 858	231 621 728	130 272 816	140 037 479	
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>		0	0	0	0	0	
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>		1 404 934	630 702	697 924	19 442 241	18 092 251	
Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah		26 697 348	36 046 191	35 367 977	47 149 217	47 972 623	
3.3 Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>							
Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>		85 365 439	119 568 900	162 072 871	49 093 759	63 085 494	
Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah		17 818 644	15 528 065	33 307 662	14 587 599	10 887 111	
3.5 Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>							
3.6 Lainnya/ <i>Other Funds</i>		0	0	175 294	0	0	
Jumlah/ <i>Total</i>		913 802 938	1025 589 186	1241 199 389	1400 921 128	1249 143 620	

Keterangan/*Note*: ¹ Data APBD
 Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pangkep Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2017
Table Actual Expenditures of Government of Pangkep Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiah), 2013–2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2013	2014	2015	2016 ¹	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>					
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	465 675 879.72	572 686 041.13	597 356 084.53	675 077 162.11	633 530 830
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	447 407 661.36	501 169 201.30	535 233 243.99	581 265 247.35	495 464 658
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	26 844.11	16 778.56	9 328.22	1 903.21	0
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	1 347 059.66	51 756 690.19	22 783 500.00	30 231 455.01	7 583 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	2 311 000.00	3 240 022.50	2 219 100.00	1 858 700.00	1 874 750
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	345 312.50	16 237 848.58	0.00	0.00	0
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	12 875 671.85	0.00	36 632 855.58	61 197 375.54	128 608 422
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>					
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	397 259 432.46	488 567 666.72	633 310 179.24	726 563 909.08	595 092 603
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	59 403 177.35	48 060 105.97	42 550 829.93	26 004 524.90	20 764 262
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	129 636 386.32	134 778 122.83	185 806 300.85	209 932 761.16	235 292 610
Jumlah/ <i>Total</i>	913 802 938.30	1025 589 186.07	1241 199 388.77	1400 921 128.15	1228 623 433

Keterangan/*Note*: ¹ Data APBD
Sumber/*Source* : Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Expenditures and Consumption



**RATA-RATA
PENGELUARAN PER
KAPITA SEBULAN**

860.813 rupiah



MAKANAN

50,48 %

NON MAKANAN

49,51 %



PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

The data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected.

For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

Tabel 11.1 **Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pangkep, 2017**
Table 11.1 **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pangkep Regency, 2017**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	0.91
200 000–299 999	5.28
300 000–499 999	23.95
500 000–749 999	29.04
750 000–999 999	14.84
1 000 000–1 499 999	16.50
1 500 000+	9.47
Jumlah/Total	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pangkep, 2017

Tabel 11.2
Table

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pangkep Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/Cereals	67 285	15.48
Umbi-umbian/Tubers	4 806	1.11
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	56 283	12.95
Daging/Meat	9 369	2.16
Telur dan susu/Eggs and milk	26 886	6.19
Sayur-sayuran/Vegetables	24 560	5.65
Kacang-kacangan/Legumes	6 776	1.56
Buah-buahan/Fruits	17 489	4.02
Minyak dan Kelapa/Oil and Coconut	10 354	2.38
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 206	3.50
Bumbu-bumbuan/Spices	10 830	2.49
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11 531	2.65
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	121 559	27.97
Rokok/Cigarette	51 667	11.89
Jumlah/Total	434 600	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

**Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran
Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di
Kabupaten Pangkep, 2017**

Tabel 11.3

Table *Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure
Per Capita Per Month by Non-Food Group in Pangkep
Regency, 2017*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	178 863	41.97
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	75 350	17.68
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 654	7.19
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	82 396	19.33
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	27 429	6.44
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	31 521	7.40
Jumlah/Total	426 213	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: *March National Socio Economic Survey*

Pendapatan Regional

Regional Income

**KONTRIBUSI
PERTANIAN**

16,27 %

**KONTRIBUSI
INDUSTRI
PENGOLAHAN**

52,23 %



**PERTUMBUHAN
EKONOMI**

6,60 %

PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

The data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected.

For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pangkep (miliar rupiah), 2013–2017
Table 12.1 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pangkep Regency (billion rupiahs), 2013–2017

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 069.73	2 432.77	2 823.08	3 168.49	3 630.28
B	Pertambangan dan Penggalian	1 169.59	1 417.42	1 699.75	1 941.84	2 061.59
C	Industri Pengolahan	7 317.59	8 561.75	9 876.09	11 011.37	11 651.81
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6.77	7.93	7.28	8.05	10.37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.98	5.11	5.15	5.46	6.03
F	Konstruksi	607.63	662.56	763.29	879.33	1 002.31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	698.21	755.87	858.61	986.48	1 120.35
H	Transportasi dan Pergudangan	451.55	541.13	598.43	588.48	651.08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	52.49	59.42	66.08	73.49	82.34
J	Informasi dan Komunikasi	208.73	209.94	222.88	249.27	274.77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	127.73	140.00	156.19	183.52	193.48
L	Real Estate	209.16	241.79	276.73	316.73	353.34
M, N	Jasa Perusahaan	0.78	0.86	0.97	1.08	1.22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	469.60	522.84	602.42	616.13	663.58
P	Jasa Pendidikan	216.65	235.89	267.30	300.04	344.35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	143.80	170.39	196.60	226.84	255.81
R, S, T, U	Jasa lainnya	4.00	4.44	5.27	6.07	7.00
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		13 759.00	15 970.12	18 426.11	20 562.66	22 309.72

Sumber: Dilah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table

12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan
Usaha di Kabupaten Pangkep (miliar rupiah), 2013–2017**
*Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Pangkep
Regency (billion rupiahs), 2013–2017*

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 714.85	1 895.70	2 025.50	2 168.25	2 342.35
B	Pertambangan dan Penggalian	919.56	993.45	1 072.76	1 199.40	1 297.27
C	Industri Pengolahan	5 771.53	6 522.20	7 077.96	7 741.44	8 132.35
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7.82	9.29	8.96	9.78	10.36
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.73	4.75	4.76	4.92	5.30
F	Konstruksi	527.20	540.86	585.84	636.55	693.34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	622.04	667.43	725.28	790.23	872.83
H	Transportasi dan Pergudangan	440.36	491.11	472.27	459.74	514.59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	47.96	51.18	54.44	58.22	65.15
J	Informasi dan Komunikasi	204.19	204.63	226.48	244.24	260.85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	103.85	108.63	116.71	134.81	136.16
L	Real Estate	170.52	191.66	205.82	219.63	238.01
M, N	Jasa Perusahaan	0.68	0.71	0.75	0.80	0.86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	393.41	402.79	424.52	420.00	440.63
P	Jasa Pendidikan	190.31	194.50	210.48	223.78	243.18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	125.88	137.20	150.45	161.12	175.50
R, S T, U	Jasa lainnya	3.58	3.69	4.03	4.37	4.78
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		11 248.48	12 419.76	13 367.01	14 477.29	15 433.50

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.3
Table Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan
 Usaha di Kabupaten Pangkep (persen), 2013–2017
*Percentage Distribution Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in
 Pangkep Regency (percent), 2013–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15.04	15.23	15.32	15.41	16.27
B Pertambangan dan Penggalian	8.50	8.88	9.22	9.44	9.24
C Industri Pengolahan	53.18	53.61	53.60	53.55	52.23
D Pengadaan Listrik dan Gas	0.05	0.05	0.04	0.04	0.04
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03
F Konstruksi	4.42	4.15	4.14	4.28	4.49
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.07	4.73	4.66	4.80	5.02
H Transportasi dan Pergudangan	3.28	3.39	3.25	2.86	2.92
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.38	0.37	0.36	0.36	0.37
J Informasi dan Komunikasi	1.52	1.21	1.21	1.21	1.23
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0.93	0.88	0.85	0.89	0.87
L Real Estate	1.52	1.51	1.50	1.54	1.58
M, N Jasa Perusahaan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	3.41	3.27	3.27	3.00	2.97
P Jasa Pendidikan	1.57	1.48	1.45	1.46	1.54
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.05	1.07	1.07	1.10	1.15
R, S, T, U Jasa lainnya	0.03	0.03	0.03	0.03	0.00
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table

12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pangkep Atas Dasar Harga Konstan
2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2013-2017
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Pangkep Regency at 2010 at Constant Market
Prices by Industry (percent), 2013-2017*

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.05	10.55	6.85	7.05	8.03
B	Pertambangan dan Penggalian	2.46	8.03	7.98	11.81	8.16
C	Industri Pengolahan	13.01	13.01	8.52	9.37	5.05
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7.80	18.72	- 3.55	9.22	5.90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.95	0.37	0.34	3.28	7.65
F	Konstruksi	8.00	2.59	8.32	8.66	8.92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11.18	7.30	8.67	8.96	10.45
H	Transportasi dan Pergudangan	6.33	11.52	- 3.84	- 2.65	11.93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.43	6.71	6.37	6.93	11.91
J	Informasi dan Komunikasi	15.05	0.22	10.68	7.84	6.80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	11.08	4.61	7.44	15.51	1.00
L	Real Estate	9.35	12.40	7.39	6.71	8.37
M, N	Jasa Perusahaan	7.72	3.43	5.61	6.95	7.26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	1.35	2.38	5.40	- 1.07	4.91
P	Jasa Pendidikan	4.45	2.20	8.22	6.32	8.67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.20	8.99	9.66	7.09	8.92
R, S, T, U	Jasa lainnya	1.92	2.93	9.33	8.33	9.55
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		9.33	10.41	7.63	8.31	6.60

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.5
Table

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Pangkep Menurut Lapangan Usaha, 2013–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Pangkep Regency by Industry, 2013–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	120.69	128.33	139.38	146.13	154.98
B Pertambangan dan Penggalian	127.19	142.68	158.45	161.90	158.92
C Industri Pengolahan	126.79	131.27	139.53	142.24	143.28
D Pengadaan Listrik dan Gas	86.48	85.39	81.30	82.25	100.06
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	105.34	107.64	108.21	110.93	113.79
F Konstruksi	115.26	122.50	130.29	138.14	144.56
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	112.24	113.25	118.38	124.83	128.36
H Transportasi dan Pergudangan	102.54	110.19	126.71	128.00	126.52
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	109.44	116.10	121.37	126.23	126.38
J Informasi dan Komunikasi	102.22	102.59	98.41	102.06	105.34
K Jasa Keuangan dan Asuransi	123.00	128.87	133.82	136.13	142.10
L Real Estate	122.67	126.16	134.45	144.21	148.45
M, N Jasa Perusahaan	113.58	122.12	129.47	135.55	142.72
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	119.37	129.81	141.91	146.70	150.60
P Jasa Pendidikan	113.84	121.28	126.99	134.08	141.60
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	114.24	124.20	130.67	140.79	145.76
R, S, T, U Jasa lainnya	111.75	120.54	130.63	138.93	146.30
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	122.32	128.59	137.85	142.03	144.55

Sumber: Dilolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table

**12.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Pangkep
Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2017
*Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Pangkep Regency by
Industry, (percent), 2013–2017***

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.26	6.33	8.61	4.85	6.06
B Pertambangan dan Penggalian	12.31	12.18	11.05	2.18	- 1.84
C Industri Pengolahan	8.18	3.54	6.29	1.94	0.73
D Pengadaan Listrik dan Gas	- 9.88	- 1.27	- 4.79	1.17	21.65
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.32	2.18	0.53	2.51	2.58
F Konstruksi	3.77	6.29	6.36	6.02	4.65
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.49	0.90	4.53	5.45	2.82
H Transportasi dan Pergudangan	- 0.27	7.46	15.00	1.02	- 1.16
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.96	6.09	4.54	4.00	0.12
J Informasi dan Komunikasi	0.32	0.36	- 4.08	3.71	3.21
K Jasa Keuangan dan Asuransi	4.39	4.77	3.84	1.72	4.38
L Real Estate	8.13	2.85	6.58	7.26	2.94
M, N Jasa Perusahaan	5.44	7.52	6.02	4.69	5.29
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	3.87	8.74	9.32	3.38	2.66
P Jasa Pendidikan	6.22	6.54	4.71	5.58	5.61
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.06	8.72	5.21	7.74	3.54
R, S, T, U Jasa lainnya	3.95	7.87	8.36	6.36	5.30
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6.69	5.12	7.20	3.04	1.77

Sumber: Dolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Comparison



IPM

IPM tertinggi tahun 2017 di provinsi sulawesi selatan adalah Kota Makassar 81,13 poin diatas IPM Sulawesi Selatan

IPM 67,25 selisih 3,09 dengan IPM Provinsi Sulawesi Selatan 70,34

PENDUDUK

Penduduk Sulawesi Selatan tersebar merata diseluruh wilayah kabupaten/kota dengan persentase penduduk terbesar adalah Kota Makassar 17,13% sedangkan di Kabupaten Pangkep hanya 3,79% dari total penduduk di Sulawesi Selatan

PERTUMBUHAN EKONOMI

Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017 sebesar 7,41%.

Sedangkan Kabupaten Pangkep pada Tahun 2017 mengalami laju pertumbuhan ekonomi sebesar 8.24%

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa

regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work

Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya. *Activities; and Other Services Activities.*

PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods

perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013-2017
Tabel 13.1 *Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Selayar	127 220	128 744	130 199	131 605	133 003
2. Bulukumba	404 896	407 775	410 485	413 229	415 713
3. Bantaeng	181 006	182 283	183 386	184 517	185 581
4. Jeneponto	351 111	353 287	355 599	357 807	359 787
5. Takalar	280 590	283 762	286 906	289 978	292 983
6. Gowa	696 096	709 386	722 702	735 493	748 200
7. Sinjai	234 886	236 497	238 099	239 689	241 208
8. Maros	331 796	335 596	339 300	342 890	346 383
9. Pangkajene dan Kepulauan	317 110	320 293	323 597	326 700	329 791
10. Barru	169 302	170 316	171 217	171 906	172 767
11. Bone	734 119	738 515	742 912	746 973	751 026
12. Soppeng	225 512	225 709	226 116	226 305	226 466
13. Wajo	390 603	391 980	393 218	394 495	395 583
14. Sidrap	283 307	286 610	289 787	292 985	296 125
15. Pinrang	361 293	364 087	366 789	369 595	372 230
16. Enrekang	196 394	198 194	199 998	201 614	203 320
17. Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	356 305
18. Tana Toraja	226 212	227 588	228 984	230 195	231 519
19. Luwu Utara	297 313	299 989	302 687	305 372	308 001
20. Luwu Timur	263 012	269 405	275 595	281 822	287 874
21. Toraja Utara	222 393	224 003	225 516	226 988	228 414
Kota/City					
1. Makassar	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011
2. Pare-Pare	135 192	136 903	138 699	140 423	142 097
3. Palopo	160 819	164 903	168 894	172 916	176 907
Sulawesi Selatan	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013–2017

Tabel 13.2

Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Selayar	8,18	9,01	8,81	7,35	7,61
2. Bulukumba	7,77	8,54	5,66	6,90	6,92
3. Bantaeng	9,00	8,34	6,64	7,39	7,32
4. Jeneponto	6,64	7,94	6,53	8,43	8,26
5. Takalar	8,80	9,77	8,41	9,61	7,39
6. Gowa	9,42	7,17	6,80	7,63	7,23
7. Sinjai	7,79	6,99	7,54	7,16	7,23
8. Maros	6,28	4,73	8,58	9,52	6,81
9. Pangkajene dan Kepulauan	9,33	10,41	7,63	8,31	6,60
10. Barru	7,87	7,36	6,32	6,09	6,48
11. Bone	6,30	9,53	8,30	9,06	8,43
12. Soppeng	7,23	6,90	5,10	8,24	8,34
13. Wajo	6,92	9,68	7,05	4,98	5,22
14. Sidrap	6,93	7,87	7,92	9,00	7,11
15. Pinrang	7,27	8,11	8,24	7,51	7,85
16. Enrekang	5,84	6,00	6,90	7,64	6,89
17. Luwu	7,74	8,81	7,26	7,99	6,79
18. Tana Toraja	7,19	6,82	6,85	7,42	7,50
19. Luwu Utara	7,39	8,83	6,67	7,49	7,60
20. Luwu Timur	6,30	8,11	6,85	1,62	3,07
21. Toraja Utara	9,70	7,64	7,69	8,21	8,22
Kota/City					
1. Makassar	8,55	7,40	7,44	7,99	8,23
2. Pare-Pare	7,95	6,33	6,28	6,87	6,99
3. Palopo	8,02	7,06	6,48	6,98	7,19
Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,17	7,41	7,23

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013–2017
Tabel 13.3 Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Selayar	18,20	16,95	16,90	17,21	17,62
2. Bulukumba	36,70	34,19	33,36	33,25	33,10
3. Bantaeng	18,90	17,66	17,55	17,53	17,91
4. Jeneponto	58,10	54,15	53,87	55,32	55,35
5. Takalar	29,30	27,37	27,12	27,05	26,99
6. Gowa	61,00	57,03	59,47	61,52	62,77
7. Sinjai	24,30	22,63	21,99	22,51	22,25
8. Maros	43,10	40,13	40,08	39,02	38,50
9. Pangkajene dan Kepulauan	56,40	52,60	53,85	52,86	53,38
10. Barru	17,50	16,60	16,10	16,24	16,76
11. Bone	87,70	80,46	75,01	75,09	77,13
12. Soppeng	21,30	19,78	18,88	19,12	18,76
13. Wajo	31,90	30,34	30,08	29,46	29,19
14. Sidrap	17,90	16,72	16,03	15,92	15,72
15. Pinrang	32,10	29,92	30,51	31,28	31,43
16. Enrekang	29,70	27,60	27,60	26,98	26,71
17. Luwu	52,00	48,53	48,64	50,58	49,80
18. Tana Toraja	31,30	29,09	28,59	28,42	29,18
19. Luwu Utara	46,20	43,02	41,89	43,75	44,04
20. Luwu Timur	22,20	20,78	19,67	21,08	21,94
21. Toraja Utara	36,80	33,88	34,37	33,02	32,85
Kota/City					
1. Makassar	66,40	64,23	63,24	66,78	68,19
2. Pare-Pare	8,60	8,07	8,41	8,02	8,07
3. Palopo	15,50	14,59	14,51	15,02	15,44
Sulawesi Selatan	863,10	806,32	797,72	807,03	813,07

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan 2013-2017**
Table **13.4 Human Development Index between Regency/City in Sulawesi Selatan Province, 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Selayar	63,16	63,66	64,32	64,95	65,39
2. Bulukumba	64,27	65,24	65,58	66,46	67,08
3. Bantaeng	64,88	65,77	66,20	66,59	67,27
4. Jeneponto	60,55	61,45	61,61	61,81	62,67
5. Takalar	62,58	63,53	64,07	64,96	65,48
6. Gowa	65,45	66,12	66,87	67,70	68,33
7. Sinjai	63,47	63,83	64,48	65,36	65,80
8. Maros	66,06	66,65	67,13	67,76	68,42
9. Pangkajene dan Kepulauan	65,24	66,16	66,65	66,86	67,25
10. Barru	67,02	67,94	68,64	69,07	69,56
11. Bone	61,40	62,09	63,11	63,86	64,16
12. Soppeng	64,43	64,74	65,33	65,95	66,67
13. Wajo	65,79	66,49	66,90	67,52	68,18
14. Sidrap	67,15	68,14	69,00	69,39	69,84
15. Pinrang	68,14	68,92	69,24	69,42	69,90
16. Enrekang	68,38	69,37	70,03	70,79	71,44
17. Luwu	66,38	67,34	68,11	68,71	69,02
18. Tana Toraja	64,55	65,08	65,75	66,25	66,82
19. Luwu Utara	66,40	66,90	67,44	67,81	68,35
20. Luwu Timur	69,53	69,75	70,43	70,95	71,46
21. Toraja Utara	65,65	66,14	66,76	67,49	67,90
Kota/City					
1. Makassar	78,98	79,34	79,94	80,53	81,13
2. Pare-Pare	75,10	75,66	76,31	76,48	76,68
3. Palopo	75,02	75,65	76,27	76,45	76,71
Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70, 34

Sumber/Source : Publikasi Indeks Pembangunan Manusia Kab. Pangkep



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**
Statistics of Pangkajene and Kepulauan

Jalan Sultan Hasanuddin No. 36 Pangkajene, 90611
Telp/Fax: (0410) 21074
Website : pangkepkab.bps.go.id
email: bps7309@bps.go.id